



PEDOMAN PENGISIAN KUESIONER LABORATORIUM KLINIK RIFASKES 2019

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
JAKARTA
2019**

TIM PENYUSUN

Kontibutor utama :

dr. Srilaning Driyah, M.Si.Med, Sp.PK
dr. Made Dewi Susilawati, M.Epid
dr. Eva Sulistiowati, M.Biomed
Dra. Marice Sihombing, M.Si
drh. Risqa Novita, M.KM
dr. Fitriana, Sp.MK
Dr. dr. Telly Purnamasari A, M.Epid
dr. Tetra Fajarwati, M.Gizi
Dr. dr. Laurentia Konadi, MS., Sp.GK
drg. Lelly Andayasari, M.Kes
dr. Lusianawaty Tana, MS., Sp.OK
dr. Rossa Avrina, M.Epid
dr. Hadjar Siswantoro, MSc
dr. Erlina Wijayanti

Kontributor Peserta :

Dr. Maria Holly Herawati, SKM., M.Kes
Syachroni, S.Si, M.Kes
Dr. dr. Sri Idaiani, Sp.KJ
Noor Edi Widya Sukoco, MPS., M.Sc.PH
Asep Hermawan, S.Kep., Ners
Dr. Lukman Waris, SKM., MMR., M.Kes
Aris Yulianto, S.Si
Agus Dwi Harso, S.Si
Desi Fitriani, SKM, M.Si
Sundari Wirasmi, S.Si
dr. Sri Mardikani Nugraha, MKM
dr. Anton Suryatma, MKM
Heny Lestary, SKM, MKM
Dr. Miko Hananto, SKM, M.Kes
drg. Hendrianto T. Wibowo, MARS
dr. Retna Mustika Indah, MKM
dr. Tita Rosita, MKM
Andi Leny Susyanty, S.Si., Apt, MKM
Amir Su'udi, SKM, MKM (Mandat tematik)
dr. Cicih Opitasari, MARS
Mimi Sumiarsih, SKM, MKM
dr. Idawaty Muas, MKM
Rozana Ika A., S.Psi., M.PsiT
Anggita Bunga Anggraini, S.Farm., Apt., MKM
Ida Diana Sari, S.Si., Apt., MPH
Drs. Max Josep Herman, M.Kes
Dra. Rini Sasanti Handayani, Apt., M.Kes
Dra. Retno Gitawati, Apt., MS

Nita Prihartini, SKM
Bryan Mario Isakh, SKM, MKM
dr. Roy G.A Massie, MPH, PhD
Enung Nurchotimah, SKM, MKM
Meda Permana, S.Sos., M.Si
Dr. Feri Ahmadi, S.Si, MPH
Dr. Gurendro Putro, SKM., M.Kes

Editor :

Dr. dr. Harimat Hendarwan, M.Kes
Yuyun Yuniar, S.Si., Apt., MA
Mujiati, SKM., MKes
Rani Marsini, SKM

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Alhamdulillah robbil'aalamiin, puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita dapat melaksanakan Riset Fasilitas Kesehatan (Rifaskes) 2019: Riset Evaluatif Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Riset ini merupakan salah satu Riset Kesehatan Nasional yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes) Kementerian Kesehatan.

Dalam satu dasawarsa terakhir, Badan Litbangkes melalui pendekatan *Client Oriented Reseach Approach* (CORA) yang diaplikasikan melalui berbagai penelitian, semakin mengukuhkan perannya sebagai suatu institusi penelitian dan pengembangan kesehatan yang secara aktif berkontribusi dalam mendukung pelaksanaan Pembangunan Kesehatan dalam menghasilkan data dan masukan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan berbasis bukti. Penyusunan RPJMN 2020 – 2024 memerlukan asupan dari hasil penelitian kesehatan yang diyakini kesahihan datanya. Di satu sisi, hasil Riskesdas 2018 telah dapat memberikan data *outcome* kesehatan masyarakat, sedangkan di sisi lain, diperlukan data input yang dapat dihasilkan dari riset berbasis fasilitas kesehatan.

Amanat Instruksi Presiden Nomor 8 Tahun 2017 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional, mengamanatkan Menteri Kesehatan untuk menjamin ketersediaan obat dan alat kesehatan bagi peserta Jaminan Kesehatan Nasional, terutama obat esensial; menjamin ketersediaan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia pada fasilitas kesehatan bersama Pemerintah Daerah, TNI/Polri, dan swasta. Perjalanan 5 tahun pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional menunjukkan masih terdapat beberapa hal yang dinilai memerlukan perbaikan. Oleh karenanya, evaluasi merupakan bagian dari upaya untuk menjamin pencapaian tujuan dari Jaminan Kesehatan Nasional, sebagai dasar atas koreksi yang harus dilakukan.

Rifaskes 2019: Riset Evaluatif JKN akan mengumpulkan data dari seluruh puskesmas (*total coverage*), RS (*sampling*), serta praktik mandiri dokter, klinik, praktik mandiri bidan, laboratorium klinik mandiri, dan apotek (*sampling*). Data yang diambil selain data perbandingan (*benchmark*) dengan Rifaskes 2011, juga data lain terkait implementasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Tentunya Rifaskes 2019 ini membutuhkan jumlah SDM yang banyak dan juga membutuhkan adanya kesamaan dalam memahami substansi Rifaskes 2019. Buku ini ditujukan untuk menjembatani segenap pihak yang terlibat agar dapat memiliki pemahaman yang sama dalam menjalankan Rifaskes 2019 khususnya terkait pengumpulan data di Laboratorium klinik.

Kebijakan yang baik akan dapat dibuat dari dukungan data yang baik. Oleh karena itu, saya berpesan pada para Penanggung Jawab Teknis (PJT), Penanggaung Jawab Operasional (PJO), dan enumerator agar dapat menjaga validitas data yang dikumpulkan agar penelitian yang besar ini dapat memberikan maslahat yang besar pula bagi bangsa dan negara.

Selamat baekerja, semoga Allah SWT senantiasa meridhoi langkah kita.
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Kepala Badan Penelitian dan
Pengembangan Kesehatan

dr. Siswanto, MHP., DTM

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR SINGKATAN	vii
BAB 1 PENETAPAN SAMPEL LABORATORIUM KLINIK MANDIRI	1
BAB 2 PEDOMAN PENGISIAN KUESIONER LABORATORIUM KLINIK MANDIRI	2
2.1 TATA CARA PENGISIAN KUESIONER.....	2
A. PETUNJUK UMUM.....	2
B. PETUNJUK KHUSUS.....	2
2.2 PEDOMAN PENGISIAN KUESIONER PER BLOK	4
BLOK I. PENGENALAN TEMPAT	4
BLOK II KETERANGAN PENGUMPULAN DATA.....	8
BLOK III KETERANGAN LABORATORIUM	9
BLOK IV. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL.....	14
BLOK V SUMBER DAYA MANUSIA	18
BLOK VI. FASILITAS FISIK BANGUNAN.....	23
BLOK VII. PERALATAN	30
BLOK VIII. PROSES PELAYANAN LABORATORIUM (MUTU PELAYANAN).....	33
BLOK IX. MANAJEMEN	39
BLOK X. PROGRAM KHUSUS	53
BLOK XI. PEMERIKSAAN NON-LABORATORIUM.....	62
BLOK XII PENDAPATAN DAN BELANJA LABORATORIUM	66

DAFTAR SINGKATAN

ACA	:	Antibodi antikardiolipin
Anti HAV IgM	:	Antibodi IgM Hepatitis A
Anti HAV Total	:	Antibodi virus Hepatitis A
Anti HBc	:	Antibody terhadap antigen hepatitis B
Anti HBe	:	Antibodi spesifik untuk HBe
Anti HBs	:	Antibodi spesifik untuk HBsAg
Anti HCV	:	Antibodi terhadap virus Hepatitis C
ARV	:	Antiretroviral
ASTO	:	Anti Streptolisin O
BTA	:	Basil Tahan Asam
CEA	:	Carcinoembryonic antigen
CK	:	<i>Creatine Kinase</i>
CK-MB	:	Creatine Kinase M-B
CMV IgG	:	Cytomegalovirus Immunoglobulin G
CMV IgM	:	Cytomegalovirus Immunoglobulin M
CRP	:	C Reaktif Protein
DNA	:	Deoxyribo Nucleic Acid
FIV	:	Feline immunodeficiency virus
FNAB	:	Fine Needle Aspiration Biopsy
FT4	:	Free T4 adalah pemeriksaan untuk mengukur konsentrasi thyroxine (T4) dalam bentuk bebas (tidak terikat dengan protein) dalam darah
G-6PD	:	<i>Glucose-6-phosphate dehydrogenase</i>
HBe Ag	:	Hepatitis B early antigen
HBs Ag	:	Hepatitis B surface Antigen
HCV RNA	:	Virus hepatitis C yang termasuk dalam virus Ribonucleic acid
HPV DNA	:	Human PapillomaVirus DeoxyriboNucleic Acid
Hs CRP	:	High-sensitivity C-reactive protein
MC	:	Pemeriksaan yang dilakukan untuk mengetahui ukuran serta kandungan hemoglobin dalam sel darah merah.
OAT	:	Obat Anti Tuberkulosis
Protein C	:	Protein C reaktif

Protein S	: Plasma glikoprotein dengan vitamin K yang disintesis oleh hati
PSA	: Prostate Specific Antigen
RL	: Rumpel Leed Test
SDGs	: Sustainable Development Goals
SGOT	: Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase
SGPT	: <i>Serum Glutamic Pyruvate Transaminase</i>
SIV	: Simian immunodeficiency virus
T3	: Triiodothyronine
T3 Uptake	: Pemeriksaan tidak langsung untuk mengukur kadar thyroxine binding protein, yaitu (thyroid binding prealbumin, albumin, dan TBG) di plasma
T4	: Tetra-iodotironina (Thyroxine)
TPHA	: Treponema pallidum Hemagglutination Assay
UPS	: Uninterruptible Power Supply
UV	: Ultraviolet
VDRL	: Venereal Disease Research Laboratory

BAB 1 PENETAPAN SAMPEL LABORATORIUM KLINIK MANDIRI

Laboratorium klinik mandiri merupakan laboratorium kesehatan yang melaksanakan pelayanan pemeriksaan spesimen klinik dan pelayanannya tidak terintegrasi dengan faskes lainnya serta memiliki ijin laboratorium. Populasi laboratorium klinik mandiri dalam Rifaskes 2019 adalah laboratorium klinik berdasarkan data Sirkesnas 2016. Selanjutnya, jumlah sampel laboratorium klinik mandiri di tingkat provinsi dihitung secara *proportional*. Sedangkan penentuan jumlah sampel laboratorium klinik mandiri di tiap kabupaten/kota dilakukan secara *systematic random sampling*.

Jumlah sampel laboratorium klinik mandiri per provinsi dapat dilihat pada tabel berikut :

Provinsi	Jumlah Lab	Provinsi	Jumlah Lab
Aceh	8	Kalimantan Tengah	4
Sumatera Utara	12	Kalimantan Selatan	5
Sumatera Barat	10	Kalimantan Timur	8
Riau	11	Kalimantan Utara	2
Jambi	2	Sulawesi Utara	4
Sumatera Selatan	9	Sulawesi Tengah	2
Bengkulu	9	Sulawesi Selatan	5
Lampung	6	Sulawesi Tenggara	4
Bangka Belitung	2	Gorontalo	2
Kepulauan Riau	4	Sulawesi Barat	0
D.K.I. JAKARTA	22	Maluku	1
Jawa Barat	69	Maluku Utara	3
Jawa Tengah	42	Papua Barat	4
D.I. Yogyakarta	5	Papua	8
Jawa Timur	89	Korwil 1	111
Banten	16	Korwil 2	122
Bali	7	Korwil 3	126
Nusa Tenggara Barat	5	Korwil 4	22
Nusa Tenggara Timur	18	Korwil 5	22
Kalimantan Barat	5	Jumlah Keseluruhan	403

BAB 2

PEDOMAN PENGISIAN KUESIONER LABORATORIUM KLINIK MANDIRI

Instrumen pengumpulan data laboratorium klinik mandiri terdiri dari:

- Blok I : Pengenalan Tempat
- Blok II : Keterangan Pengumpulan Data
- Blok III : Keterangan Laboratorium
- Blok IV : Jaminan Kesehatan Nasional
- Blok V : Sumber Daya Manusia
- Blok VI : Fasilitas Fisik Bangunan
- Blok VII : Peralatan
- Blok VIII : Proses Pelayanan Laboratorium (Mutu Layanan)
- Blok IX : Manajemen
- Blok X : Program Khusus
- Blok XI : Pemeriksaan Non Laboratorium
- Blok XII : Pendapatan dan Belanja Laboratorium

Beberapa hal penting yang diperlukan dalam mengumpulkan keterangan-keterangan tersebut antara lain tim pengumpul data harus menguasai cara mengajukan pertanyaan, alur pertanyaan dalam kuesioner, dan mengetahui informasi yang ingin diperoleh melalui pertanyaan tersebut. Tim pengumpul data juga harus tahu cara yang benar untuk mencatat jawaban yang diberikan oleh responden dan bagaimana cara mengatasi masalah yang mungkin timbul.

2.1 TATA CARA PENGISIAN KUESIONER

A. PETUNJUK UMUM

Hal-hal umum yang harus diperhatikan untuk mengisi kuesioner atau form:

1. Pengisian kuesioner menggunakan pensil 2B agar tulisan jelas dan mudah dihapus bila terjadi kesalahan.
2. Kuesioner diisi dengan huruf balok agar mudah dibaca oleh orang lain.
3. Jawaban setiap pertanyaan ditulis dengan jelas dan lengkap.
4. Setiap pertanyaan diajukan sesuai dengan yang tercantum dalam kuesioner.
5. Pertanyaan yang diajukan harus jelas sehingga responden yang diwawancarai dapat mendengar dan memahami pertanyaan. Jawaban diisikan dalam kotak atau di atas garis/ spasi yang tersedia, dan sesuaikan besarnya huruf agar tidak melebihi batas kotak atau garis/ spasi yang tersedia
6. Kode yang ada dilingkari sesuai dengan pilihan jawaban responden, kemudian kutip kode tersebut dan tuliskan ke dalam kotak yang tersedia.

B. PETUNJUK KHUSUS

Cara pengisian kuesioner dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Melingkari kode jawaban, kemudian menuliskan kode jawaban tersebut ke kotak yang tersedia.

Contoh:

23.	Apakah ada eyes washer di laboratorium?	<input checked="" type="radio"/> Ya, berfungsi baik <input type="radio"/> Ya, tidak berfungsi <input type="radio"/> Tidak ada	<input type="text" value="1"/>
-----	---	---	--------------------------------

2. Isikan kode jawaban terpilih ke dalam kotak yang tersedia.

Contoh:

11.	Fasilitas kesehatan yang bekerjasama dengan Laboratorium: ISIKAN KODE 1 UNTUK “YA”, KODE 2 UNTUK “TIDAK”			
	a. Rumah Sakit	<input type="text" value="2"/>	e. Praktik mandiri dokter	<input type="text" value="1"/>
	b. Praktik mandiri dokter spesialis	<input type="text" value="2"/>	e. Praktik mandiri dokter gigi	<input type="text" value="2"/>
	c. Puskesmas	<input type="text" value="1"/>	f. Praktik mandiri bidan	<input type="text" value="1"/>
	d. Klinik	<input type="text" value="1"/>	g. Laboratorium lain	<input type="text" value="1"/>

3. Membiarkan kotak tidak terisi apabila pertanyaan tersebut tidak perlu ditanyakan sesuai dengan alur pertanyaan (pertanyaan harus dilewati), seperti contoh berikut: Bila pertanyaan 5.a jawabannya kode 2 “Tidak”, lanjutkan ke pertanyaan 5.c, sedangkan pertanyaan 5.b tidak ditanyakan dan tidak diisi.

5.	a. Toilet / WC petugas	1. Ya <input checked="" type="radio"/> 2. Tidak-->lanjut ke c	<input type="text" value="2"/>
	b. Toilet/WC petugas terpisah antara laki-laki dan perempuan	1. Ya 2. Tidak	<input type="text"/>
	c. Toilet / WC pasien	1. Ya 2. Tidak->lanjut ke 6	<input type="text"/>

4. Mengisi salah satu pilihan jawaban yang merupakan jawaban ‘terbuka’ misalnya: “Pemeriksaan lain, sebutkan.....”. Kode “pemeriksaan lain” dilingkari dan tulis kode jawaban ‘pemeriksaan lain’ tersebut pada kotak yang tersedia, lalu tulis penjelasan jawaban, contoh jawaban “pemeriksaan lain” tersebut adalah “pemeriksaan asam urat, kolesterol”.

Contoh:

11.	Jenis pemeriksaan yang pembiayaan menggunakan dana JKN (BILA JAWABAN > 1, DIJUMLAHKAN)	1. Pemeriksaan Penunjang Program Rujuk Balik 2. Pemeriksaan Penunjang Skrining Kesehatan <input checked="" type="radio"/> 4. Pemeriksaan lain, sebutkan <u>pemeriksaan asam urat, kolesterol</u>	<input type="text" value="4"/>
-----	---	--	--------------------------------

5. Menuliskan jawaban pada tempat yang tersedia dan kemudian dipindahkan ke dalam kotak.

Contoh:

Kotak jawaban harus terisi semua. Isian pada kotak jawaban disesuaikan dengan jumlah kotak yang tersedia. Jika ada dua kotak sedangkan isian hanya 1 digit, maka dalam kotak tambahkan “0” di depannya.

2.	Berapa jumlah pos sampling?	5... pos sampling	<input type="text" value="0"/>	<input type="text" value="5"/>
----	-----------------------------	-------------------	--------------------------------	--------------------------------

2.2 PEDOMAN PENGISIAN KUESIONER PER BLOK

Laboratorium mandiri adalah laboratorium klinik yang pelayanannya tidak terintegrasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya seperti Balai Besar Laboratorium Kesehatan (BBLK), Balai Laboratorium Kesehatan (BLK), Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda), laboratorium klinik yang diselenggarakan oleh swasta dll. Jika laboratorium bekerjasama dengan klinik mandiri, namun memiliki izin operasional yang tidak terintegrasi dengan izin operasional klinik, maka termasuk dalam kriteria sampel Laboratorium Klinik Mandiri.

Jika Labkesda terpilih sebagai sampel, pastikan ada pelayanan laboratorium klinik. Jika **hanya ada** pelayanan laboratorium kesehatan masyarakat (contoh pemeriksaan air, pemeriksaan makanan), enumerator agar melaporkan ke PJT Kabupaten/Kota.

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT

Tujuan pertanyaan pada Blok I adalah mendeskripsikan identitas laboratorium klinik mandiri yang menjadi subyek penelitian. Pertanyaan pada Blok I ini hendaknya dijawab oleh pemimpin laboratorium atau penanggung jawab atau bagian manajerial Laboratorium dan telah yang didelegasikan oleh pimpinan laboratorium untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada blok ini.

Pertanyaan 1 : Provinsi

Tuliskan nama provinsi lokasi laboratorium klinik mandiri dan isikan Kode Provinsi yang sesuai pada 2 kotak provinsi (lihat pada daftar kode provinsi). Misalnya Provinsi Jawa Barat memiliki kode 32, maka isikan:

3	2
---	---

Pertanyaan 2 : Kabupaten/Kota

Tuliskan nama kabupaten/kota lokasi laboratorium klinik mandiri dan Isikan Kode Kabupaten/Kota yang sesuai pada 2 kotak Kabupaten/Kota (lihat pada daftar kode kab/kota). Misalnya Kota Bandung memiliki kode 73, maka isikan:

7	3
---	---

Pertanyaan 3 : Nomor urut Laboratorium

Tuliskan nomor urut laboratorium sesuai dengan nomor urut di masing-masing provinsi. Penomoran laboratorium dilakukan mulai dari kabupaten/kota terpilih dengan urutan terkecil (sesuai daftar sampel pusat) di masing-masing provinsi. Contoh: di Provinsi Sulawesi Tenggara terdapat 4 sampel laboratorium klinik terpilih, yaitu Kode kab 1) Buton: 1; 16) Kendari: 2; 17) Kab. Bau-bau: 1 laboratorium sehingga kode laboratorium klinik di Buton no 01; Kendari no 02 dan 03; Kab. Bau-bau no 04. Maka untuk laboratorium klinik di Kab. Bau-bau berkode 04.

0	4
---	---

Pertanyaan 4 : Nama Laboratorium

Tuliskan nama Laboratorium klinik mandiri dengan lengkap.

Pertanyaan 5 : Alamat Laboratorium

Cukup jelas.

Pertanyaan 6 : Nomor telepon

Cukup Jelas. Tuliskan kode area dan nomor telepon laboratorium klinik mandiri ke dalam kotak yang tersedia.

Pertanyaan 7 : Alamat e-mail

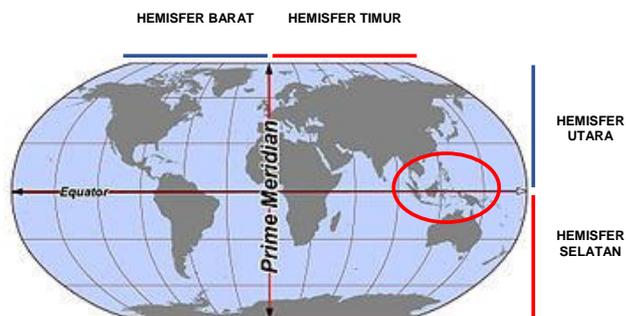
Cukup jelas.

Pertanyaan 8 : Alamat website

Cukup jelas.

Pertanyaan 9. Koordinat GPS (*Global Positioning System*)

Pertanyaan mengenai koordinat GPS ini bertujuan untuk menentukan koordinat GPS fasilitas kesehatan yang dikunjungi, agar nantinya dapat dilakukan pemetaan pada seluruh faskes dalam riset ini.

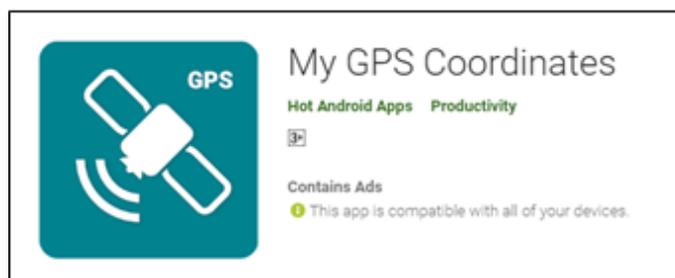


Sumber gambar: <https://www.space.com/33583-moving-the-prime-meridian-on-earth.html>

Pada gambar terlihat garis equator yang membelah bumi menjadi hemisfer utara dan selatan dan garis prime meridian yang membelah bumi menjadi hemisfer barat dan timur. Seluruh area Indonesia terletak pada hemisfer timur baik itu pada hemisfer selatan dan utara. Nantinya, secara logika akan terjadi perbedaan dalam penamaan koordinat pada garis lintang, yaitu lintang selatan (S (south)) dan utara (N (north)), namun untuk koordinat bujur, semuanya akan sama yaitu pada bujur timur (E (east)).

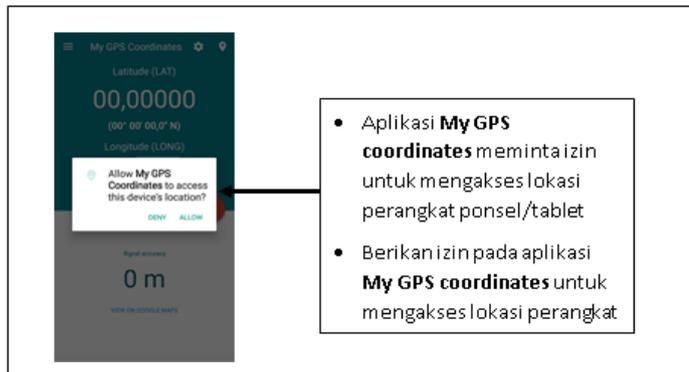
Aplikasi dan Instalasi Aplikasi

Pada riset ini, seluruh enumerator akan menggunakan aplikasi My GPS Coordinates atau dalam Bahasa Indonesia Koordinat GPS saya yang dapat di unduh di Google Play Store (tidak tersedia di apple store), dengan logo seperti di bawah ini:



Gambar logo My GPS Coordinates atau Koordinat GPS Saya

Setelah aplikasi terpasang pada ponsel atau Tablet, akan tertulis permintaan untuk mengakses lokasi pada ponsel atau Tablet Bapak/Ibu. Berikan izin terhadap permintaan tersebut. seperti pada gambar berikut.



Gambar menunjukkan **My GPS Coordinates** atau **Koordinat GPS Saya** meminta izin untuk mengakses lokasi perangkat anda

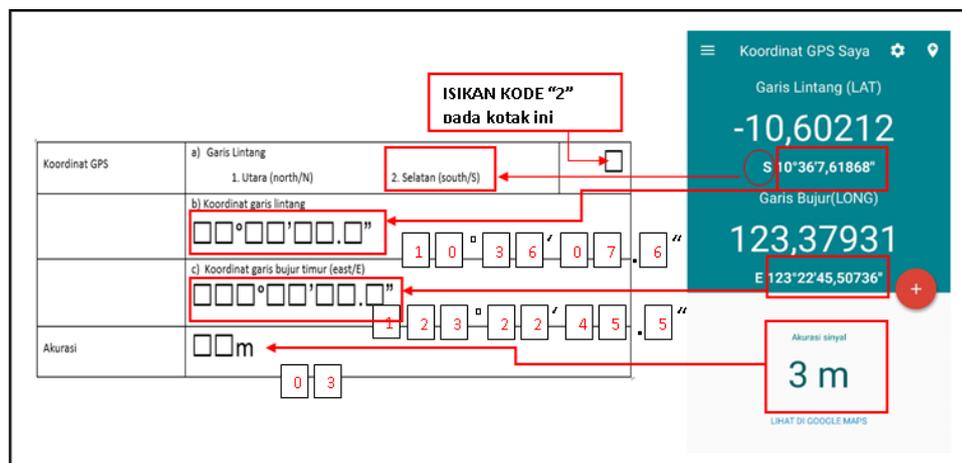
Sesudah memberikan izin, aplikasi My GPS coordinates siap untuk mulai mengukur titik koordinat anda.

Cara pengukuran

1. Pada faskes yang dikunjungi carilah tempat terbuka dan langsung menghadap ke langit, pastikan di sekitar tempat anda berdiri tidak ada penghalang ke bagian atas, seperti pohon, atap, dan lain sebagainya.
2. Pastikan juga kondisi cuaca saat melakukan pengukuran dalam keadaan cerah.
3. Setelah menentukan lokasi tempat pengukuran, berdiri di tempat tersebut selama 3 s/d 5 menit, sampai dengan akurasi sinyal baik (kurang dari 10 meter), diusahakan mendapat **akurasi terbaik, yaitu 3 meter** (lihat gambar).
4. Perlu diingat bahwa pengukuran titik koordinat dapat dilakukan dalam keadaan offline atau tanpa paket data maupun sinyal dari provider ponsel anda.

Pencatatan pada Kuesioner

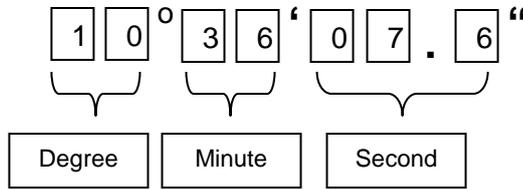
Pada kuesioner untuk pertanyaan GPS, akan digunakan pencatatan dengan sistem Degree Minute Second (DMS). Lihat gambar berikut sebagai contoh.



Gambar keterangan cara pencatatan hasil pengukuran koordinat GPS

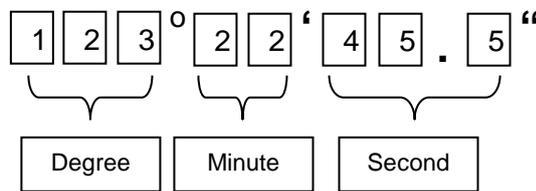
Keterangan:

1. Koordinat GPS yang tertera pada gambar menunjukkan bahwa lokasi terletak pada lintang selatan (kode S). Pilih kode "2" untuk pertanyaan "Garis lintang".
2. Isikan "Koordinat garis lintang" seperti pada gambar di atas



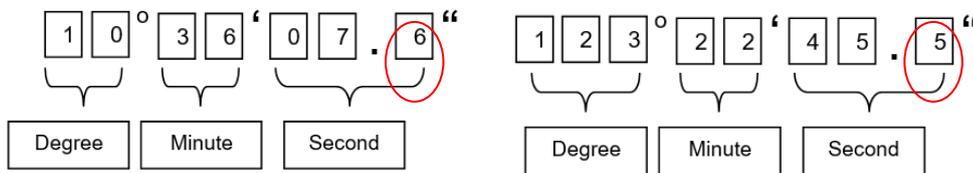
Pada ordinat di atas, tambahkan angka "Nol" untuk "Second" agar seluruh kotak terisi.

3. Isikan "Koordinat garis bujur timur" seperti pada gambar di atas



4. Untuk "Second" angka di belakang tanda "titik" dituliskan sebagaimana adanya, tidak dilakukan pembulatan.

Koordinat garis lintang Koordinat garis bujur



5. Untuk pertanyaan "akurasi" isikan seperti contoh di atas, tambahkan angka nol pada kotak yang paling depan, agar semua kotak terisi.

pertanyaan 9a-c. Garis Lintang, koordinat garis lintang, dan garis bujur. Silahkan mengacu pada gambar keterangan cara pencatatan hasil pengukuran koordinat GPS Isikan koordinat GPS pada kotak sesuai seperti yang tertera pada aplikasi GPS. Pastikan koordinat utk "S" berada di deretan bagian atas, dan "E" di deretan bagian bawah.

Pertanyaan 10. Akurasi

Isikan akurasi tempat sesuai yang tertera pada aplikasi GPS yang digunakan pada kotak yang telah disediakan. Dimulai pada digit sebelah kanan terlebih dahulu. **Maksimal akurasi yang diinginkan adalah 10m**, jika lebih dari 10m, baca lagi petunjuk cara pengukuran.

BLOK II KETERANGAN PENGUMPULAN DATA

Tuliskan tanggal kunjungan pengumpulan data mulai dari tanggal berapa sampai dengan tanggal berapa, dalam format hari – bulan – tahun.

Misalnya pengumpulan data dilakukan dari tanggal 6 Mei 2019 s/d 7 Mei 2019, maka ditulis:

0	6
---	---

 -

0	5
---	---

 -

2	0	1	9
---	---	---	---

 s/d

0	7
---	---

 -

0	5
---	---

 -

2	0	1	9
---	---	---	---

Pertanyaan 2: Nama Ketua Tim

Cukup Jelas. Tuliskan Nama Ketua tim yang melakukan kunjungan ke laboratorium klinik mandiri

Pertanyaan 3: Nomor HP

Tuliskan nomor HP ketua tim pengumpul data yang melakukan kunjungan ke laboratorium klinik mandiri

Pertanyaan 4: Tanda Tangan Ketua Tim

Bubuhkan tanda tangan ketua tim yang mengumpulkan data laboratorium klinik mandiri

Pertanyaan 5: Tanggal Pengecekan (tanggal/bulan/tahun)

Tuliskan tanggal pengecekan yang dilakukan oleh PJT kab/kota dalam format: hari – bulan – tahun. Misalkan pengecekan dilakukan pada tanggal 8 Mei 2019, maka ditulis:

0	8
---	---

 -

0	5
---	---

 -

2	0	1	9
---	---	---	---

Pertanyaan 6: Nama PJT

Cukup Jelas. Tuliskan nama PJT Kab/Kota

Pertanyaan 7: Tandatangan PJT

Bubuhkan tandatangan PJT Kab/Kota yang melakukan pengecekan kuesioner laboratorium klinik mandiri

BLOK III KETERANGAN LABORATORIUM

Responden yang diwawancara adalah penanggung jawab laboratorium klinik mandiri atau orang yang ditunjuk oleh penanggung jawab dan memahami manajemen dan pelayanan di laboratorium. Tuliskan nama responden, jabatan dan no hp/telepon yang bisa dihubungi pada kotak yang tersedia. Tujuannya agar dapat menghubungi responden kembali jika ada data yang kurang lengkap atau perlu dikonfirmasi.

Pertanyaan 1: Kelas / jenis laboratorium

Berdasarkan Permenkes no 411/ Menkes/Per/III/2010 tentang Laboratorium Klinik, bahwa klasifikasi laboratorium klinik umum terdiri dari :

A. Laboratorium klinik umum :

1. *Laboratorium klinik umum pratama* adalah laboratorium yang melaksanakan pelayanan pemeriksaan spesimen klinik dengan kemampuan pemeriksaan terbatas dengan teknik sederhana.
2. *Laboratorium klinik umum madya* adalah laboratorium yang melaksanakan pelayanan pemeriksaan spesimen klinik dengan kemampuan pemeriksaan tingkat laboratorium klinik umum pratama dan pemeriksaan imunologi dengan teknik sederhana.
3. *Laboratorium klinik umum utama* adalah laboratorium klinik yang melaksanakan pelayanan pemeriksaan spesimen klinik dengan kemampuan pemeriksaan lebih lengkap dari laboratorium klinik umum madya dengan teknik otomatis.

B. Laboratorium klinik khusus adalah laboratorium yang melaksanakan pelayanan pemeriksaan spesimen klinik pada satu bidang pemeriksaan , ada 3 jenis bidang pemeriksaan yaitu : mikrobiologi klinik, parasitologi klinik dan patologi anatomi.

Lihat kesesuaian jawaban dengan keterangan klasifikasi laboratorium pada surat izin pendirian laboratorium, jika berbeda, salin sesuai dengan yang tertera pada surat izin pendirian laboratorium.

Pilihan kode jawaban:

- | | |
|-----------------|---|
| Kode 1. Pratama | Pilih kode 1 jika jenis laboratorium klinik Pratama |
| Kode 2. Madya | Pilih kode 2 jika jenis laboratorium klinik Madya |
| Kode 3 Utama | Pilih kode 2 jika jenis laboratorium klinik Utama |

Lingkari satu kode jawaban sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Pertanyaan 2a : Tgl/bln/thn berdiri laboratorium

Tuliskan tanggal, bulan dan tahun berdiri laboratorium sesuai yang tertera di Surat Izin Pendirian Laboratorium ke dalam kotak yang tersedia.

Pertanyaan 2b : Nomor izin laboratorium

Tuliskan nomor izin laboratorium sesuai yang tertera di Surat Izin Pendirian Laboratorium.

Pemberi izin:

- a. Laboratorium klinik umum pratama: izin penyelenggaraan diberikan oleh kepala dinas kesehatan kab/kota

- b. Laboratorium klinik umum madya: izin penyelenggaraan diberikan oleh kepala dinas kesehatan provinsi atas rekomendasi kepala dinas kesehatan kab/kota
- c. Laboratorium klinik umum utama: izin penyelenggaraan diberikan oleh Direktur Jendral Bina Pelayanan Medik atas rekomendasi kepala dinas kesehatan provinsi

Pertanyaan 3 : Tgl/bln/thn berakhir izin operasional

Ijin penyelenggaraan diberikan dalam untuk jangka waktu 5 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun berikutnya.

Tuliskan tanggal, bulan dan tahun berakhir izin operasional laboratorium sesuai yang tertera di dokumen Surat Perizinan Laboratorium ke dalam kotak yang tersedia.

Pertanyaan 4 : Jam pelayanan

Penulisan jam dalam format 24 jam, misal untuk pukul 8 malam ditulis pukul 20.00. Jika lama pelayanan selama 24 jam, maka ditulis jam buka adalah pukul 00.00 dan jam tutup ditulis pukul 24.00

Pertanyaan 4a : Jam buka

Tuliskan jam buka pelayanan di laboratorium, kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Pertanyaan 4b : Jam tutup

Tuliskan jam tutup pelayanan di laboratorium, kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Pertanyaan 5 : Status kepemilikan

Status kepemilikan laboratorium merupakan salah satu syarat dalam proses pengajuan izin berdiri laboratorium sehingga status kepemilikan akan tertera dalam surat izin pendirian laboratorium klinik.

Pilihan kode jawaban :

- | | |
|-------------------|---|
| Kode 1 Pemerintah | Pilih kode 1 jika laboratorium klinik yang diselenggarakan oleh pemerintah atau pemerintah daerah, berbentuk unit pelaksana teknis di bidang kesehatan, instansi pemerintah atau lembaga teknis daerah (termasuk milik TNI/POLRI, BUMN/BUMD).
Contoh: BBLK, Labkesda |
| Kode 2 Swasta | Pilih kode 1 jika laboratorium dimiliki dan dikelola oleh swasta secara perseorangan atau beberapa orang, berbadan hukum dan modal usaha bukan dari pemerintah. |

Lingkari satu kode jawaban sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Pertanyaan 6 : Apakah memiliki visi misi ?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui visi misi dari laboratorium **(disertai observasi)**. Visi adalah ketentuan tertulis mengenai gambaran keadaan masa depan yang diinginkan oleh Laboratorium Klinik tersebut. Ketentuan tersebut dapat dikaitkan atau tidak dikaitkan dengan kurun waktu tertentu.

Misi adalah upaya-upaya yang harus dilakukan agar visi yang diinginkan terlaksana dengan hasil baik. Setiap laboratorium harus mempunyai visi dan misi, petugas yang

bekerja di laboratorium harus mengetahui dan memahami visi dan misi laboratorium (Permenkes No. 43 Tahun 2013).

Pilihan kode jawaban :

Kode 1 Ya Pilih kode 1 jika laboratorium memiliki visi misi
Kode 2 Tidak Pilih kode 2 jika laboratorium tidak memiliki visi misi

Lingkari satu kode jawaban sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Pertanyaan 7 : Apakah memiliki struktur organisasi?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan struktur organisasi, yaitu bagan yang memperlihatkan hubungan kerja seluruh petugas laboratorium (**disertai observasi**).

Pilihan kode jawaban :

Kode 1 Ya Pilih kode 1 jika laboratorium memiliki struktur organisasi
Kode 2 Tidak Pilih kode 2 jika laboratorium tidak memiliki struktur organisasi

Lingkari satu kode jawaban sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Pertanyaan 8 : Apakah memiliki uraian tugas?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui adanya uraian tugas semua personil laboratorium yang memuat tugas, tanggung jawab, wewenang dan hubungan kerja antar sesama petugas laboratorium.

Pilihan kode jawaban :

Kode 1 Ya Pilih kode 1 jika laboratorium memiliki uraian tugas
Kode 2 Tidak Pilih kode 2 jika laboratorium tidak memiliki uraian tugas

Lingkari satu kode jawaban sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Pertanyaan 9a : Apakah mengikuti akreditasi KALK?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui keikutsertaan akreditasi yang diselenggarakan oleh Komite Akreditasi Laboratorium Kesehatan (KALK). Laboratorium klinik mempunyai kewajiban mengikuti akreditasi dari KALK setiap 5 tahun.

Pilih kode jawaban :

Kode 1 Ya Pilih kode 1 jika laboratorium terakreditasi KALK
Kode 2 Tidak Pilih kode 2 jika laboratorium tidak terakreditasi KALK

Jika jawaban berkode 2. Tidak ➔ lanjut ke Blok III. P10

Lingkari satu kode jawaban sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Pertanyaan 9b : Tanggal, bulan, tahun terakhir akreditasi

Tuliskan tanggal terakhir terakreditasi ke dalam kotak yang tersedia

Pertanyaan 9c : Hasil akreditasi

Hasil akreditasi yang diperoleh sesuai yang tercantum pada dokumen. Jika laboratorium terakreditasi KALK, pilihan kode jawaban :

Kode 1 Lulus akreditasi penuh	Pilih kode 1 jika Laboratorium telah terakreditasi dengan kualitas pelayanan laboratorium baik
Kode 2 Akreditasi bersyarat	Pilih kode 2 jika Laboratorium telah terakreditasi dengan kualitas pelayanan laboratorium sedang
Kode 3 Tidak lulus	Pilih kode 3 jika Laboratorium belum dinyatakan terakreditasi oleh pihak pemberi akreditasi.

Lingkari satu kode jawaban sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Pertanyaan 10 : Akreditasi yang dilaksanakan di luar Kemenkes

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah laboratorium terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) atau Badan Akreditasi dari luar negeri.

Kolom 1 : Jenis akreditasi di luar Kemenkes

Badan Standarisasi Nasional (BSN) telah menugaskan Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk melakukan penilaian akreditasi laboratorium berdasarkan *International Organization for Standardization (ISO)*. Ada 3 pertanyaan terkait dasar penetapan akreditasi yaitu :

- ISO 15189 : Persyaratan khusus untuk mutu dan kompetensi laboratorium klinik medik
- ISO 17025 : Persyaratan umum kompetensi laboratorium penguji dan Kalibrasi
- Lainnya : Jenis akreditasi lain seperti ISO 9001

Kolom 2 Keikutsertaan

Pilih jenis akreditasi yang diikuti oleh laboratorium. Pilihan kode jawaban :

Kode 1 Ya	Pilih kode 1 jika laboratorium sudah mengikuti standar salah satu jenis akreditasi.
Kode 2 Tidak	Pilih kode 2 jika laboratorium belum mengikuti standar salah satu pilihan akreditasi.

Jika jawaban berkode 2. Tidak → lanjut ke baris berikutnya

Kolom 3 Tanggal/bulan/tahun terakhir akreditasi

Cukup jelas. Tuliskan tanggal terakhir akreditasi pada kotak yang tersedia

Kolom 4 Hasil akreditasi

Hasil akreditasi yang diperoleh sesuai yang tercantum pada dokumen.

Pilihan kode jawaban :

Kode 1 Terakreditasi	Pilih kode 1 jika Laboratorium telah terakreditasi
----------------------	--

Kode 2 Tidak terakreditasi

Pilih kode 2 jika Laboratorium tidak terakreditasi

Tuliskan satu kode jawaban yang sesuai pada kotak yang tersedia

Pertanyaan 11 : Fasilitas kesehatan yang bekerjasama dengan Laboratorium

Tujuan pertanyaan ini untuk mengetahui apakah laboratorium bekerjasama dengan fasilitas kesehatan lain seperti : rumah sakit, praktek mandiri dokter spesialis, puskesmas, klinik, praktek dokter mandiri, praktek dokter gigi mandiri, praktek mandiri bidan dan laboratorium lain (tidak termasuk laboratorium yang memiliki hirarkhi organisasi yang sama, mis. Laboratorium Perdana cabang dengan Laboratorium Perdana Pusat)

ISIKAN KODE “1” JIKA “YA”, KODE “2” JIKA TIDAK

Kode 1 Ya Jika laboratorium bekerja sama dengan fasilitas kesehatan yang dimaksud dalam rincian a sampai h

Kode 2 Tidak Jika laboratorium tidak bekerja sama dengan fasilitas kesehatan yang dimaksud dalam rincian a sampai h

Tuliskan satu kode jawaban yang sesuai pada kotak yang tersedia

BLOK IV. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL

Pertanyaan 1 : Apakah laboratorium memiliki hubungan kerjasama dengan BPJS Kesehatan? (disertai cek dokumen)

Tujuan untuk mengetahui apakah Laboratorium klinik mandiri memiliki kerjasama dengan PPK BPJS Kesehatan. Enumerator melakukan cek dokumen bentuk kerja sama yang dimaksud. Contoh a.l : bentuk perjanjian kerja sama (PKS), nota kesepakatan.

Jika jawaban berkode 2. Tidak → lanjut ke Blok IV. P5

Lingkari satu kode jawaban sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Pertanyaan 2 : Tahun berapa dimulainya kerja sama ?

Sesuai yang tertera dalam dokumen kerja sama terakhir antara laboratorium klinik mandiri dengan BPJS. Tuliskan angka dalam tahun bentuk "yyyy" dan pindahkan ke kotak yang tersedia.

Pertanyaan 3 : Bagaimana penilaian terhadap kerjasama tersebut

Tujuan untuk mengetahui penilaian kerjasama terkait manfaat (*benefit*) yang diperoleh antara BPJS dengan laboratorium mandiri selama tahun 2018 **berdasarkan pengakuan responden.**

Pilihan kode jawaban :

Kode 1 sangat menguntungkan

Kode 2 cukup menguntungkan

Kode 3 tidak menguntungkan.

Lingkari kode yang dipilih dan pindahkan jawaban ke dalam kotak yang tersedia.

Pertanyaan 4 : Bagaimana kepuasan terhadap kerjasama tersebut ?

Penilaian kepuasan terhadap kerjasama antara BPJS dengan laboratorium mandiri selama tahun 2018 **berdasarkan pengakuan responden.**

Pilihan kode jawaban :

Kode 1 jika puas

kode 2 jika tidak puas.

Lingkari kode yang dipilih dan pindahkan jawaban ke dalam kotak yang tersedia.

Pertanyaan 5 : Apakah telah dilakukan kredensialing BPJS Kesehatan terhadap laboratorium ini ?

Kredensialing merupakan kegiatan peninjauan dan penyimpanan data-data fasyankes berkaitan untuk mengetahui kapasitas dan kualitas fasilitas kesehatan yang akan bekerjasama dengan BPJS. Aspek yang diperiksa dan dinilai adalah aspek legalitas, aspek fisik bangunan, aspek sarana dan tenaga serta aspek obat/alat kondisi darurat.

Pilihan kode jawaban :

Kode 1 jika Ya Pilih kode 1 jika kredensialing BPJS Kesehatan dilakukan

kode 2 jika Tidak Pilih kode 2 jika kredensialing BPJS Kesehatan tidak dilakukan

Lingkari kode yang dipilih dan pindahkan jawaban ke dalam kotak yang tersedia.

Jika jawaban berkode 2. Tidak → lanjut ke Blok IV. P15

Pertanyaan 6 : Tahun berapa dilakukan kredensialing ?

Tuliskan tahun dilakukan kredensialing atau perpanjangan kredensialing/ rekredensialing terakhir. Tuliskan angka dalam tahun bentuk “yyyy” dan pindahkan ke kotak yang tersedia.

Pertanyaan 7 : Bagaimana hasil kredensialing?

Kepala BPJS Cabang atau Wilayah mengirimkan Tim Penilai untuk melakukan kredensialing dan dalam waktu satu bulan hasil kredensialing harus sudah dilaporkan.

Ada 3 kategori hasil kredensialing sesuai pilihan kode jawaban :

Kode 1 Memenuhi Pilih kode 1 jika telah memenuhi syarat kredensialing (Kategori A). BPJS Nasional menerbitkan SK Penetapan Faskes dan akan dilakukan rekredensialing 3 tahun ke depan.

Kode 2 Memenuhi dengan syarat Pilih kode 2 jika memenuhi kredensialing bersyarat (Kategori B). BPJS Nasional menerbitkan SK sementara yang harus direvisi dalam tiga bulan setelah kelengkapan dipenuhi.

Kode 3 Tidak memenuhi Pilih kode 3 jika tidak memenuhi kredensialing. BPJS memberitahukan kekurangan yang harus dilengkapi dan fasilitas kesehatan tersebut dapat mengajukan aplikasi kembali dalam enam bulan atau ketika persyaratan telah dilengkapi BPJS memberikan penjelasan komponen yang tidak/belum memenuhi syarat.

Lingkari kode yang dipilih dan pindahkan jawaban ke dalam kotak yang tersedia.

Pertanyaan 8 : Apakah laboratorium memiliki jejaring dengan Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) BPJS kesehatan lainnya?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya jejaring antara laboratorium dengan Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) BPJS. PPK yang dimaksud adalah Puskesmas, Klinik, Praktek mandiri dokter, praktek mandiri dokter gigi dan praktek mandiri bidan. Adanya jejaring antara laboratorium dengan PPK dibuktikan tersedia dokumen yang mendukung seperti Persetujuan Kerja Sama (PKS) dll. Pilihan kode jawaban :

Kode 1 Ya, ada dokumen Pilih kode 1 jika ada jejaring dan ada dokumen

Kode 2 Ya, tidak ada dokumen Pilih kode 2 jika ada jejaring, tapi tidak ada dokumen

Kode 3 Tidak Pilih kode 3 jika tidak ada jejaring

Lingkari kode yang dipilih dan pindahkan jawaban ke dalam kotak yang tersedia.

Jika jawaban berkode 3. Tidak → lanjut ke Blok IV.P10

Pertanyaan 9 : Kerjasama dengan jejaring pelayanan JKN-BPJS Kesehatan

Laboratorium mempunyai kerjasama dengan jejaring pelayanan JKN-BPJS Kesehatan.

TULISKAN KODE “1” JIKA “YA”, KODE “2” JIKA TIDAK

Pilihan kode jawaban :

- Kode 1 Ya Pilih kode 1 jika ada kerjasama antara Laboratorium dengan Puskesmas, Klinik , Praktek mandiri dokter, Praktek mandiri dokter gigi, praktek mandiri bidan dan praktek mandiri dokter spesialis.
- Kode 2 Tidak Pilih kode 2 jika tidak ada kerjasama.

Lingkari kode yang dipilih dan pindahkan jawaban ke dalam kotak yang tersedia.

Pertanyaan 10 : Berapa jumlah kunjungan peserta JKN-BPJS Kesehatan tahun 2018?

Jumlah kunjungan yang dimaksud adalah jumlah seluruh kunjungan baru (pertama kali) dan kunjungan lama (kunjungan ulang) peserta JKN-BPJS Kesehatan yang mendapatkan pelayanan laboratorium.

Tuliskan jumlah kunjungan baru dan lama peserta JKN-BPJS Kesehatan tahun 2018 dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Pertanyaan 11 : Jenis pemeriksaan yang pembiayaan menggunakan dana JKN (Bila jawaban > 1, dijumlahkan)

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui jenis pemeriksaan yang menggunakan dana BPJS. Berdasarkan Permenkes no 59 tahun 2014 bahwa jenis pemeriksaan laboratorium yang dapat menggunakan dana JKN yaitu :

- a. Pemeriksaan Penunjang Program Rujuk Balik (PRB)
- b. Pemeriksaan Penunjang Skrining Kesehatan

Pilihan kode jawaban :

Kode 1. Pemeriksaan penunjang program rujuk balik Pelayanan pemeriksaan penunjang Program Rujuk Balik (PRB) yang dijamin oleh BPJS Kesehatan adalah pemeriksaan Gula Darah Puasa, Gula Darah Post Prandial dan Gula Darah Sewaktu.

Pemeriksaan Gula Darah Sewaktu, Glukosa Darah Puasa (GDP) dan Glukosa Darah Post Prandial (GDPP) dilakukan 1 (satu) bulan sekali

Kode 2. Pemeriksaan penunjang skrining kesehatan Pelayanan pemeriksaan penunjang diberikan kepada Peserta BPJS Kesehatan yang telah mendapatkan analisis riwayat kesehatan dengan hasil teridentifikasi mempunyai risiko penyakit tertentu. Pelayanan pemeriksaan penunjang Skrining Kesehatan yang dijamin oleh BPJS Kesehatan adalah:

- a. Pemeriksaan IVA
- b. Pemeriksaan Pap smear
- c. Pemeriksaan Gula Darah Puasa
- d. Pemeriksaan Gula Darah Post Prandial.

Kode 4. Pemeriksaan lain Pemeriksaan lain selain yang termasuk dalam komponen penunjang program rujuk balik (PRB) maupun skrining kesehatan. Tuliskan jenis pemeriksaan laboratorium yang dimaksud.

Jika jawaban lebih dari 1 (>1) dijumlahkan

Lingkari kode yang dipilih dan pindahkan jawaban ke dalam kotak yang tersedia

Pertanyaan 12 : Pengajuan klaim pelayanan laboratorium peserta JKN

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui pihak yang diajukan klaim pelayanan peserta JKN oleh laboratorium.

Pilihan kode jawaban:

Kode 1. Klaim ke BPJS

Kode 2. Klaim ke puskesmas

Kode 4. Klaim ke FKTP lainnya

Lingkari kode yang dipilih dan pindahkan jawaban ke dalam kotak yang tersedia.

Jika jawaban lebih dari 1(>1) di jumlahkan

Pertanyaan 13. Tarif pembayaran yang dikenakan untuk peserta JKN yang dirujuk FKTP

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui besaran tarif pembayaran yang dikenakan untuk peserta JKN yang dirujuk FKTP.

Pilihan kode jawaban:

Kode 1. Sesuai tarif laboratorium

Kode 2. Berdasarkan kesepakatan dengan FKTP

Lingkari kode yang dipilih dan pindahkan jawaban ke dalam kotak yang tersedia.

Pertanyaan 14. Total pendapatan laboratorium yang berasal dari dana JKN selama tahun 2018

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui total pendapatan laboratorium yang berasal dari dana JKN selama tahun 2018.

Tuliskan jumlah total (dalam rupiah) realisasi belanja laboratorium selama periode 1 tahun. Mulai 1 Januari s/d Desember 2018 pada kotak yang telah disediakan. Pengisian dimulai dari kotak paling belakang dan biarkan kosong kotak yang tidak terisi

Contoh

5 5 0 0 0 0 0 0 0 0

Jika jawaban no 14 telah terisi, LANJUT PERTANYAAN BLOK V

Pertanyaan 15 : Alasan tidak bekerjasama dengan BPJS

Laboratorium tidak bekerjasama dengan BPJS Kesehatan. Alasan tidak bekerja sama berdasarkan pengakuan responden.

Pilihan kode jawaban :

Kode 1 Ya Pilih kode 1 jika alasan dari rincin a-d sesuai menurut pengakuan responden

Kode 2 Tidak Pilih kode 2 jika alasan dari rincin a-d tidak sesuai menurut pengakuan responden

BLOK V SUMBER DAYA MANUSIA

Pertanyaan 1a : Pemimpin laboratorium klinik ini adalah

Pemimpin laboratorium adalah seseorang yang bertanggung jawab dalam manajemen laboratorium yang kedudukannya dalam organisasi berada paling tinggi. Istilah lain sebagai **manajer puncak** jika laboratorium mengacu pada ketentuan organisasi sesuai akreditasi *International Organization for Standardization (ISO)*. Pemimpin laboratorium dimungkinkan orang yang sama dengan penanggung jawab laboratorium.

Pilihan kode jawaban :

Kode 1 Dokter/dokter spesialis

Pilih kode 1 jika pemimpin laboratorium seorang dokter spesialis, dokter umum atau dokter gigi

Kode 2 Tenaga kesehatan lainnya

Pilih kode 2 jika pemimpin laboratorium seorang tenaga kesehatan lainnya (bukan profesi dokter)

Kode 3 Tenaga non kesehatan

Pilih kode 3 jika pemimpin laboratorium seorang tenaga non kesehatan

Lingkari kode yang dipilih dan pindahkan jawaban ke dalam kotak yang tersedia.

Pertanyaan 1b : Memiliki sertifikat pelatihan teknis dan atau pelatihan manajemen kesehatan

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemimpin laboratorium memiliki sertifikat pelatihan teknis dan atau pelatihan manajemen kesehatan.

Pilihan kode jawaban :

Kode 1. Ya

Pilih kode 1 jika pemimpin laboratorium memiliki salah satu atau keduanya sertifikat pelatihan teknis dan atau pelatihan manajemen kesehatan

Kode 2. Tidak

Pilih kode 2 jika pemimpin laboratorium tidak memiliki keduanya sertifikat pelatihan teknis dan atau pelatihan manajemen kesehatan

Lingkari kode yang dipilih dan pindahkan jawaban ke dalam kotak yang tersedia.

Pertanyaan 1c: Penanggung jawab laboratorium ini adalah

Penanggung jawab laboratorium adalah orang yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan teknis laboratorium. Memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai persyaratan yang berlaku untuk jenis dan jenjang laboratorium.

- a. Laboratorium klinik umum pratama: sekurang-kurangnya seorang dokter.
- b. Laboratorium klinik umum madya: sekurang-kurangnya seorang dokter spesialis patologi klinik.
- c. Laboratorium klinik umum utama: sekurang-kurangnya seorang dokter spesialis patologi klinik

Dokter penanggung jawab teknis laboratorium klinik umum pratama hanya diperbolehkan menjadi penanggungjawab teknis pada 1 laboratorium klinik. Dokter spesialis penanggung jawab teknis laboratorium klinik diperbolehkan menjadi penanggungjawab teknis paling banyak 3 laboratorium klinik.

Penanggung jawab teknis dapat merangkap sebagai tenaga teknis pada laboratorium yang dipimpnnya. (Permenkes No. 411/Menkes/PerIII/2010).

Pilihan kode jawaban :

Kode 1 dokter spesialis patologi klinik.	Cukup jelas
Kode 2 dokter spesialis mikrobiologi klinik	Cukup jelas
Kode 3 dokter spesialis parasitologi klinik	Cukup jelas
Kode 4 dokter spesialis patologi anatomi	Cukup jelas
Kode 5 dokter spesialis lainnya	Cukup jelas
Kode 6 dokter umum	Cukup jelas
Kode 7 lainnya	Pilih kode 7 jika penanggung jawab laboratorium diluar kode 1-6

Lingkari kode yang dipilih dan pindahkan jawaban ke dalam kotak yang tersedia.

Pertanyaan 1d : Memiliki sertifikat pelatihan teknis dan pelatihan manajemen kesehatan

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah penanggung jawab laboratorium memiliki sertifikat pelatihan teknis dan pelatihan manajemen kesehatan.

Pilihan kode jawaban :

Kode 1 Ya	Pilih kode 1 jika penanggung jawab laboratorium memiliki sertifikat pelatihan teknis dan pelatihan manajemen kesehatan baik yang diselenggarakan oleh kemenkes, organisasi profesi atau pihak laboratorium yang telah bersertifikasi selama tahun 2018
Kode 2 Tidak	Pilih kode 2 jika penanggung jawab laboratorium memiliki salah satu sertifikat pelatihan teknis dan pelatihan manajemen kesehatan atau tidak memiliki

Lingkari kode yang dipilih dan pindahkan jawaban ke dalam kotak yang tersedia.

Pertanyaan 2 a : Nama pemimpin laboratorium (nama lengkap dan gelar akademik)

Cukup jelas

Pertanyaan 2 b : Nomor Surat Izin Praktek (SIP)

Tuliskan SIP sesuai dokumen yang ada. Jika pertanyaan 1a berkode 3 (tenaga no kesehatan) maka ditulis kode 777 (tidak ada data)

Pertanyaan 2 c : Nama penanggungjawab (nama lengkap dan gelar akademik)

Cukup jelas

Pertanyaan 2 d : Nomor Surat Izin Praktek (SIP)

Cukup jelas

Tuliskan dengan jelas menggunakan huruf kapital pada kotak yang tersedia

Pertanyaan 3 : Sebutkan jumlah tenaga di bawah ini menurut fungsinya

Tujuan untuk mengetahui jumlah tenaga yang bekerja di laboratorium, sesuai Permenkes Permenkes no 411/ Menkes/Per/III/2010 minimal :

1. *Laboratorium klinik umum pratama* mempunyai tenaga teknis sekurang-kurangnya 2 orang analis kesehatan sebagai tenaga teknis dan 1 orang tenaga administrasi.

2. *Laboratorium klinik umum madya* mempunyai tenaga teknis sekurang-kurangnya 4 orang analis kesehatan sebagai tenaga teknis, 1 perawat dan 2 orang tenaga administrasi.
3. *Laboratorium klinik umum utama* mempunyai tenaga teknis sekurang-kurangnya 1 orang dokter spesialis patologi klinik, 6 orang analis kesehatan sebagai tenaga teknis, 1 perawat dan 3 orang tenaga administrasi.
4. *Laboratorium klinik khusus* mempunyai sekurang-kurangnya 1 dokter spesialis mikrobiologi klinik/parasitologi klinik sesuai jenis laboratoriumnya, 2 orang analis, 1 perawat dan 1 administrasi. Untuk laboratorium patologi anatomi sekurang-kurangnya 1 teknisi patologi anatomi dan 1 tenaga administrasi

Kolom 1 Tenaga yang dimaksud adalah :

- a. **Tenaga administrasi:** orang yang mempunyai latar belakang pendidikan administrasi yang sesuai dengan persyaratan yang berlaku untuk jenis dan jenjang laboratorium
- b. **Tenaga pengambil spesimen:** orang yang mempunyai keterampilan dan diberi tugas mengambil spesimen (darah, urine, tinja, usap tenggorok dan hidung, cairan tubuh, dll) pasien.
- c. **Tenaga Pelaksana teknis:** petugas yang mempunyai latar belakang pendidikan analis kesehatan/yang sesuai dengan persyaratan yang berlaku untuk jenis dan jenjang laboratorium

Jika 1 orang tenaga merangkap 2 atau lebih tugas (administrasi, pengambil spesimen dan pelaksana teknis) maka dituliskan sesuai tugas utama atau sesuai latar belakang pendidikan.

Kolom 2 Jumlah.	Tuliskan jumlah tenaga yang dimaksud ke dalam kotak yang tersedia. Jika tidak ada tulis "00"
Kolom 3 Tetap.	Tuliskan jumlah pegawai tetap yang dimaksud ke dalam kotak yang tersedia. Pegawai tetap adalah tenaga yang memiliki surat keputusan sebagai Pegawai Tetap (tidak perlu perpanjangan kontrak tiap tahun
Kolom 4 Tidak tetap	Tuliskan jumlah pegawai tidak tetap yang dimaksud ke dalam kotak yang tersedia. Pegawai tidak tetap adalah tenaga yang mempunyai SK Pengangkatan yang membutuhkan perpanjangan kontrak dalam periode tertentu

Pertanyaan 4 : Sebutkan jumlah tenaga dibawah ini menurut latar belakang pendidikannya

Tujuan pertanyaan ini untuk mengetahui jumlah tenaga yang ada di laboratorium berdasarkan latar belakang pendidikan profesi tertinggi atau pendidikan dasar tenaga kesehatan. Misalnya analis laboratorium awal berpendidikan D3 Analis Laboratorium, kemudian sekolah S1 Kesmas, maka dihitung sebagai tenaga D3 Analis Laboratorium.

Kolom 1 Sebutkan jumlah tenaga dibawah ini menurut latar belakang pendidikannya

- | | |
|---|---|
| a. Dokter spesialis Patologi Klinik | Dokter yang telah menyelesaikan Program Pendidikan Dokter Spesialis Patologi Klinik (Sp.PK) |
| b. Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik | Dokter yang telah menyelesaikan 'Program Pendidikan Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik (Sp.MK) |
| c. Dokter Spesialis Parasitologi Klinik | Dokter yang telah menyelesaikan Program Pendidikan Dokter Spesialis Parasitologi Klinik (Sp.Park) |
| d. Dokter Spesialis Patologi Anatomi | Dokter yang telah menyelesaikan Program Pendidikan Dokter Spesialis Patologi Anatomi (Sp.PA) Dokter yang telah menyelesaikan Program Pendidikan Dokter Spesialis Patologi Anatomi (Sp.PA) |
| e. Dokter Spesialis Penyakit Dalam | Dokter yang telah menyelesaikan Program Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Dalam (Sp.PD) |
| f. Dokter Spesialis Jantung | Dokter yang telah menyelesaikan Program Pendidikan Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah (Sp.JP) |
| g. Dokter Spesialis THT | Dokter yang telah menyelesaikan Program Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorokan (Sp.THT) |
| h. Dokter Spesialis Radiologi | Dokter yang telah menyelesaikan Program Pendidikan Dokter Spesialis Radiologi (Sp.Rad) |
| i. Dokter Spesialis lain | Dokter spesialis lain |
| j. Dokter Umum | Tenaga Medis yang telah menyelesaikan pendidikan Dokter Umum (dr.) |
| k. Apoteker | Tenaga kesehatan yang sudah menyelesaikan pendidikan S1 Farmasi dan profesi Apoteker |
| l. S2 Magister Kesehatan (MKes) | Tenaga kesehatan yang sudah menyelesaikan pendidikan S2 Magister Kesehatan (MKes) |
| m. S2 Magister Science (MSi) | Tenaga kesehatan yang sudah menyelesaikan pendidikan S2 Magister Science (MSi) |
| n. S2 lainnya | Cukup jelas |
| o. Sarjana (S1) Biologi | Cukup jelas |
| p. Sarjana (S1) Kimia | Cukup jelas |
| q. Sarjana (S1) Farmasi | Cukup jelas |
| r. Sarjana (S1) Keperawatan | Cukup jelas |
| s. Sarjana (S1) lainnya | Cukup jelas |
| t. D4 Analis Kesehatan | Tenaga kesehatan yang telah |

	menyelesaikan pendidikan D4 Teknologi Laboratorium Medik
u. D4 lainnya	Cukup jelas
v. D3 Analisis Kesehatan	Tenaga kesehatan yang telah menyelesaikan pendidikan D3 Teknologi Laboratorium Medik
w. D3 Perawat	Tenaga kesehatan yang telah menyelesaikan Program Diploma 3 Keperawatan (A.Md.Kep)
x. D3 ATRO (Radiologi)	Tenaga kesehatan yang telah menyelesaikan pendidikan D3/D4 Akademi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi (ATRO)
y. D3 ATEM	Tenaga kesehatan yang telah menyelesaikan pendidikan D3 Akademi Teknik Elektromedik (ATEM)
z. D3 Kesehatan Lingkungan	Tenaga kesehatan telah menyelesaikan pendidikan D3 Kesehatan Lingkungan
aa. D3 lainnya	Cukup jelas
ab. SMAK	Cukup jelas
ac. SMU sederajat	Cukup jelas
ad. Dibawah SMU	Cukup jelas

Kolom 2 Jumlah.	Tuliskan jumlah tenaga yang dimaksud ke dalam kotak yang tersedia. Jika tidak ada tulis "00"
Kolom 3 Tetap.	Tuliskan jumlah pegawai tetap yang dimaksud ke dalam kotak yang tersedia. Pegawai tetap adalah tenaga yang memiliki surat keputusan sebagai Pegawai Tetap (tidak perlu perpanjangan kontrak tiap tahun).
Kolom 4 Tidak tetap	Tuliskan jumlah pegawai tidak tetap yang dimaksud ke dalam kotak yang tersedia. Pegawai tidak tetap adalah tenaga yang mempunyai SK Pengangkatan yang membutuhkan perpanjangan kontrak dalam periode tertentu.

BLOK VI. FASILITAS FISIK BANGUNAN

Pertanyaan 1: Bagaimana status kepemilikan bangunan?

Tujuan dari pertanyaan ini untuk mengetahui status kepemilikan bangunan laboratorium.

Kode 1 : Milik sendiri. Pilih kode 1 apabila sertifikat Hak guna Bangunan (HGB) atau Sertifikat Hak Milik (SHM) bangunan laboratorium atas nama pemilik laboratorium (pemerintah, BUMN/BUMD, swasta, yayasan) yang dibuktikan dengan memperlihatkan fotokopi sertifikat kepemilikan tanah dan bangunannya.

Kode 2 : Kontrak. Pilih kode 2 apabila sertifikat Hak guna Bangunan (HGB) atau Sertifikat Hak Milik (SHM) bangunan laboratorium bukan atas nama pemilik laboratorium, dibuktikan dengan surat perjanjian kontrak.

Kode 3 : Lainnya..... Tuliskan status kepemilikan selain pilihan a dan b. Misalnya dipinjamkan oleh institusi lain.

Lingkari kode yang dipilih dan pindahkan jawaban ke dalam kotak yang tersedia.

Pertanyaan 2 : Apakah memiliki denah bangunan?

Denah bangunan adalah gambar rancangan bangunan laboratorium yang menggambarkan seluruh bagian dan fasilitas serta fungsi ruangan laboratorium.

Kode 1 : Ya, dapat menunjukkan dokumen Pilih kode 1 jika responden dapat memperlihatkan denah bangunan laboratorium.

Kode 2 : Ya, tidak ada dokumen. Pilih kode 2 jika responden tidak dapat memperlihatkan denah bangunan laboratorium

Kode 3 : Tidak ada. Cukup jelas

Lingkari kode yang dipilih dan pindahkan jawaban ke dalam kotak yang tersedia.

Pertanyaan 3 : Fasilitas sumber daya listrik

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan fasilitas dan jumlah daya listrik untuk keperluan laboratorium.

Kolom 1: Fasilitas sumber daya listrik.

Pertanyaan jenis sumber daya listrik ada 2 jenis yaitu :

- a. Sumber daya listrik berasal dari Perusahaan Listrik Negara (PLN).
- b. Sumber daya listrik berasal dari generator set (genset)

Kolom 2: Ketersediaan

Pilihan kode jawaban :

Kode 1 : Ada Pilih kode 1 jika tersedia sumber listrik PLN atau genset

Kode 2 : Tidak Pilih kode 2 jika tidak tersedia sumber listrik PLN atau genset

Jika jawaban berkode 2. Tidak → lanjut ke baris berikutnya

Kolom 3: Jumlah daya

Jika sumber listrik PLN, lingkari kode jawaban jumlah daya yang dipergunakan. Kode pilhan jawaban :

- | | |
|---------------------|----------------------|
| 1. 450 - 900 VA | 4. 5.500 – 6600 VA |
| 2. 1.300 – 2.200 VA | 5. 7.700 – 10.600 VA |
| 3. 3.300 - 4.400 VA | 6. > 11.000 VA |

Kolom 4: Kode

Jika sumber listrik PLN, pindahkan kode jawaban yang telah dilingkari pada kolom 3 ke dalam kotak yang tersedia.

Jika sumber listrik dari genset, isikan jumlah daya yang tertera di mesin genset ke dalam kotak yang tersedia.

Pertanyaan 4 : Jenis sumber air bersih

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui jenis sumber air bersih yang digunakan di laboratorium.

Kolom 1: Jenis sumber air bersih

- PAM adalah sumber air yang berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang dialirkan langsung ke laboratorium dengan beberapa titik kran, biasanya menggunakan meteran.
- Sumur bor adalah sumber air yang berasal dari sumur bor yang menggunakan pompa (sebagai alat untuk menaikkan airnya, baik pompa listrik maupun pompa tangan). Sumur ini dapat berupa sumur pompa dalam (> 30 meter dalam tanah) atau sumur pompa dangkal (< 30 meter)
- Sumur gali adalah sumber air yang berasal dari sumur gali (pembuatannya digali secara manual berbentuk bulat atau persegi). Untuk pengambilan airnya dapat menggunakan ember/timba dengan cara ditarik menggunakan kerekan atau “timbangan” bambu atau menggunakan pompa.
- Mata air adalah air yang berasal dari mata air terlindung (mata air yang dilengkapi dengan bak semen sehingga air terhindar dari pencemaran), maupun mata air tidak terlindung.
- Penampungan Air hujan (PAH) adalah sumber air yang berasal dari air hujan yang ditampung menggunakan bak/drum/wadah lain.
- Lainnya, jika sumber air bersih yang digunakan selain dalam pilihan a – e.

Kolom 2: Ketersediaan

Kode 1 : Ada

Pilih kode 1 jika ada sumber air bersih yang dimiliki untuk memenuhi seluruh kebutuhan air bersih untuk menjalankan kegiatan di laboratorium.

Kode 2 : Tidak

Pilih kode 2 jika tidak ada sumber air bersih yang dimiliki untuk dapat memenuhi kebutuhan air bersih untuk menjalankan kegiatan di laboratorium.

Jika jawaban berkode 2. Tidak → lanjut ke baris berikutnya

Pertanyaan 5c : Ruang pengambilan spesimen

Adalah ruang untuk pasien diambil darahnya oleh petugas laboratorium. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui ruang pengambilan spesimen sesuai dengan standar Permenkes No. 411/Menkes/3/2010. Ruang pengambilan spesimen untuk laboratorium pratama minimal 6 m², madya (9 m²), utama (9 m²).

Pertanyaan 5d : Ruang pemeriksaan

Ruang pemeriksaan adalah ruang ruang di dalamnya terdapat alat-alat yang digunakan untuk pemeriksaan laboratorium. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui ruang pemeriksaan sesuai dengan standar Permenkes No. 411/Menkes/3/2010. Ruang penpemeriksaan untuk laboratorium pratama minimal 15 m², madya (30 m²), utama (60 m²).

Pertanyaan 5e: Ruang pengambilan khusus bahan ginekologi (spesimen secret)

Cukup jelas.

Pertanyaan 5f : Ruang pengambilan spesimen dahak

Adalah ruang untuk pasien mengeluarkan dahaknya.

Pertanyaan 5g : Ruang pengambilan spesimen lainnya

(andrologi misal pengambilan sperma, sekret gonore (GO), swab rektal/dubur).

Pertanyaan 5h : Ruang sterilisasi

Cukup jelas.

Pertanyaan 5i : Ruang penyimpan sampel

Adalah ruangan yang digunakan untuk menyimpan sampel dalam refrigerator dan atau freezer.

Pertanyaan 5j : Ruang kepala/penanggung jawab

Adalah ruang untuk kepala/penanggung jawab laboratorium.

Pertanyaan 5k : Ruang konsultasi dokter

Cukup jelas

Pertanyaan 5l : Ruang ganti

Cukup jelas

Pertanyaan 5m : Ruang cuci

Adalah ruangan yang digunakan untuk mencuci alat alat laboratorium.

Pertanyaan 5n : Ruang makan

Adalah ruangan yang khusus digunakan untuk makan para karyawan/staf laboratorium.

Pertanyaan 5o : Dapur

Cukup jelas

Pertanyaan 5p : Ruang panel listrik

Cukup jelas

Pertanyaan 5q : Gudang bahan/reagen

Cukup jelas

Pertanyaan 5r : Gudang ATK

Cukup jelas

Pertanyaan 5s : Ruang arsip

Adalah ruangan tersendiri yang disediakan untuk menyimpan arsip hasil pemeriksaan. Hasil pemeriksaan adalah sesuatu yang bersifat rahasia, sehingga diperlukan ruang khusus untuk penyimpanan arsipnya.

Pertanyaan 5t : Penampungan sementara limbah (TPS)

TPS: mengumpulkan limbah B3 dari penghasil limbah B3 dengan maksud menyimpan sementara sebelum diserahkan kepada bagian pengolahan limbah atau pihak ketiga yang telah bekerja sama dengan laboratorium.

Pertanyaan 5u: Pos penjagaan

Cukup jelas

**KHUSUS UNTUK PERTANYAAN 5v SAMPAI 5y
TULISKAN KODE 1 JIKA “YA “ DAN KODE 2 JIKA “ TIDAK”**

Pertanyaan 5v : Toilet / WC petugas

Toilet /WC khusus digunakan oleh untuk petugas,/karyawan

Jika jawaban berkode 2. Tidak → lanjut ke Blok VI.P5x

Pertanyaan 5w : Toilet / WC petugas terpisah antara laki-laki dan perempuan

Toilet/WC khusus petugas untuk laki–laki dan perempuan terpisah.

Pertanyaan 5x: Toilet / WC pasien

Cukup jelas

Jika jawaban berkode 2. Tidak → lanjut ke Blok VI.P6

Pertanyaan 5y: Toilet / WC pasien terpisah antara laki dan perempuan

Cukup jelas

Pertanyaan 6 : Penanganan limbah, apakah ada

Tujuan pertanyaan ini adalah untuk mengetahui penanganan limbah dari laboratorium.

Pertanyaan 6a : Penampungan sementara limbah cair

Penampungan sementara limbah cair merupakan tempat penampungan tidak permanen. Limbah cair adalah semua sisa bahan pemeriksaan yang berbentuk cair dan campuran antara bahan pemeriksaan berbentuk cair dengan reagensia Contoh: pelarut organik, reagensia untuk pengujian, air bekas cucian alat, sisa spesimen, dan lain-lain. Penampungan sementara limbah cair secara teratur dikosongkan dan dibersihkan oleh petugas.

Kode 1: Ya Pilih kode 1 jika tersedia dan digunakan sementara untuk penampungan limbah cair.

Kode 2: Tidak Pilih kode 2 jika tidak tersedia. atau tersedia tetapi tidak digunakan sebagai penampungan sementara limbah cair.

Pertanyaan 6b : Penampungan sementara limbah padat infeksius

Penampungan sementara limbah padat infeksius merupakan tempat penampungan tidak permanen semua sisa-sisa bahan pemeriksaan yang berbentuk padat dan campuran antara bahan pemeriksaan dengan reagensia berbentuk fisik padat yang berpotensi mengandung mikroorganisme hidup seperti bakteri, virus, riketsia, parasit, jamur atau suatu rekombinan hibrid atau muatan yang berpotensi menimbulkan penyakit pada manusia dan hewan. Penampungan sementara limbah padat infeksius secara teratur dikosongkan dan dibersihkan oleh petugas.

Kode 1: Ya Pilih kode 1 jika tersedia dan digunakan sementara untuk penampungan limbah padat infeksius.

Kode 2: Tidak Pilih kode 2 jika tidak tersedia atau tersedia tetapi tidak digunakan sebagai penampungan sementara limbah padat infeksius.

Pertanyaan 6c : Penampungan sementara limbah padat non-infeksius

Penampungan sementara limbah padat non infeksius merupakan tempat penampungan tidak permanen. Semua sisa-sisa bahan pemeriksaan yang berbentuk padat dan campuran antara bahan pemeriksaan dengan reagensia berbentuk fisik padat yang tidak berpotensi menularkan penyakit (Contohnya: kertas, alat tulis kantor, dan lain-lain). Penampungan sementara limbah padat non-infeksius secara teratur dikosongkan dan dibersihkan oleh petugas.

Kode 1: Ya Pilih kode 1 jika tersedia dan digunakan sementara untuk penampungan limbah padat non-infeksius.

Kode 2: Tidak Pilih kode 2 jika tidak tersedia atau tersedia tetapi tidak digunakan sebagai penampungan sementara limbah padat non-infeksius.

Pertanyaan 6d : Penampungan akhir limbah cair

Penampungan akhir limbah cair: tempat penampungan limbah cair sebelum diolah ke Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).

Kode 1: Ya Pilih kode 1 jika tersedia dan digunakan sementara untuk penampungan limbah cair.

Kode 2: Tidak Pilih kode 2 jika tidak tersedia atau tersedia tetapi tidak digunakan sebagai penampungan sementara limbah cair.

Pertanyaan 6e : Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)

Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) merupakan tempat khusus mengolah limbah cair dengan berbagai metode dengan tujuan mengatur kadar COD/BOD dalam air limbah sehingga air limbah dapat dibuang secara aman ke lingkungan.

Kode 1: Ya Pilih kode 1 jika tersedia dan digunakan Instalasi Pengolahan Air Limbah.

Kode 2: Tidak Pilih kode 2 jika tidak tersedia. atau tersedia tetapi tidak digunakan sebagai Instalasi Pengolahan Air Limbah.

Pertanyaan 6f : Penampungan akhir limbah padat

Penampungan akhir limbah padat merupakan tempat penampungan limbah permanen sebelum limbah tersebut dibawa ke tempat dibawa dan diolah di *incinerator*.

Kode 1: Ya Pilih kode 1 jika tersedia dan digunakan penampungan akhir limbah padat.

Kode 2: Tidak Pilih kode 2 jika tidak tersedia atau tersedia tetapi tidak digunakan sebagai penampungan akhir limbah padat.

Pertanyaan 6g : Incinerator

Incinerator: merupakan tempat pemusnahan limbah infeksius dengan cara dibakar pada suhu tinggi yang dilengkapi dengan *blower* yang dimiliki oleh laboratorium tersebut.

Kode 1: Ya Pilih kode 1 jika tersedia dan berfungsi

Kode 2: Tidak Pilih kose 2 jika tidak tersedia atau tersedia tetapi tidak berfungsi.

Pertanyaan 6h : Penampungan benda tajam

Tempat penampungan khusus untuk menampung jarum dan benda tajam bekas pakai lainnya yang tahan tusukan/goresan benda tajam, umumnya berwarna merah atau kuning, dan dilengkapi dengan tutup masuk satu arah (benda yang masuk tidak dapat keluar lagi).

Kode 1: Ya, produk jadi / komersial. Pilih kode 1 jika tersedia dan digunakan untuk penampungan benda tajam yang diadakan dengan cara membeli produk jadi/komersial.

Kode 2: Ada, buatan sendiri. Pilih kode 2 jika tersedia dan digunakan untuk penampungan benda tajam yang diadakan dengan cara membuat sendiri penampung tersebut.

Kode 3: Tidak ada Cukup jelas

Pertanyaan 6i: Pengolahan limbah akhir

Pengolahan limbah akhir adalah tempat penampungan limbah sebelum diolah ke incinerator atau IPAL.

Kode 1: Ada, milik sendiri. Pilih kode 1 jika laboratorium memiliki dan melaksanakan pengolahan limbah milik sendiri yang digunakan secara mandiri

Kode 2: Ada, dilimpahkan ke pihak ketiga. Pilih kode 2 jika laboratorium melimpahkan pengolahan limbah akhir kepada pihak ketiga.

Kode 3: Tidak ada. Cukup jelas

Bila jawaban kode 1 “Ada, milik sendiri” ATAU kode 3 “Tidak ada”, maka lanjut ke BLOK VII

Pertanyaan 6j : Bukti kerjasama dengan pihak ke tiga (telaah dokumen)

Bukti kerjasama dengan pihak ke tiga: dokumen resmi berkekuatan hukum tetap yang menerangkan adanya kerjasama antara laboratorium dengan pihak luar yang ditunjuk oleh laboratorium untuk mengolah limbahnya.

Kode 1: Ada. Pilih kode 1 jika responden dapat menunjukkan dokumen bukti kerjasama dengan pihak ke tiga.

Kode 2: Tidak ada. Cukup jelas.

BLOK VII. PERALATAN

Pertanyaan 1a : Apakah ada daftar inventaris peralatan laboratorium?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan daftar inventaris peralatan laboratorium yang berisi pencatatan atau pendaftaran barang-barang milik laboratorium dan dipakai dalam melaksanakan kegiatan pemeriksaan laboratorium.

Pilihan kode jawaban :

Kode 1 : Ya Pilih kode 1 jika responden dapat menunjukkan dokumen daftar inventaris laboratorium.

Kode 2 Tidak Pilih kode 2 jika responden tidak dapat menunjukkan dokumen daftar inventaris laboratorium

Pertanyaan 1b : Peralatan laboratorium

Kolom 1 : Jenis peralatan laboratorium

Jenis peralatan laboratorium meliputi: 1)peralatan umum, 2)hematologi, 3)hemostasis, 4)kimia klinik, 5)imunoserologi, 6)urinalisa, 7)mikrobiologi.

Kolom 2 : Ketersediaan alat

Pilih kode yang sesuai jenis peralatan yang tersedia di laboratorium. Pilihan kode jawaban:

Kode 1 Ada Pilih kode 1 jika tersedia alat-alat laboratorium yang dimaksud.

Kode 2 Tidak Pilih kode 2 jika tidak tersedia alat laboratorium yang dimaksud.

Jika jawaban berkode 2. Tidak → lanjut ke baris berikutnya

Kolom 3 : Kecukupan

Tuliskan kecukupan dari setiap peralatan laboratorium yang dimaksud berdasarkan pengakuan responden. Pilihan kode jawaban :

Kode 1 Cukup Pilih kode 1 jika ketersediaan alat-alat laboratorium mencukupi untuk pelayanan laboratorium selama tahun 2018

Kode 2 Tidak Pilih kode 2 jika tidak ketersediaan alat-alat laboratorium tidak mencukupi untuk pelayanan laboratorium selama tahun 2018

Kolom 4 : Kondisi alat

Tuliskan kondisi peralatan laboratorium yang tersedia. Pilihan kode jawaban :

Kode 1 Berfungsi Pilih kode 1 jika alat-alat laboratorium yang tersedia berfungsi baik dan layak digunakan untuk pemeriksaan

Kode 2 Tidak berfungsi Pilih kode 2 jika alat-alat laboratorium yang tersedia mengalami kerusakan yang jika digunakan dapat mengurangi mutu hasil pemeriksaan

Pertanyaan 2 : Apakah ada SOP/prosedur kerja (cek dokumen)

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan standar operasional prosedur (SOP)/Standar Prosedur Operasional (SPO) laboratorium. SOP/SPO adalah suatu set instruksi yang memiliki kekuatan sebagai suatu petunjuk yang mengikat, mencakup hal-hal yang memiliki suatu prosedur pasti atau terstandarisasi tanpa kehilangan keefektifannya. SOP/SPO juga merupakan tatacara atau tahapan yang dibakukan dan yang harus dilalui untuk menyelesaikan suatu proses kerja tertentu.

Pilihan kode jawaban :

Kode 1 Ya Pilih kode 1 jika laboratorium memiliki sekurang-kurangnya 2 jenis SOP dari masing-masing pertanyaan yang dimaksud

Kode 2 Tidak Pilih kode 2 jika laboratorium tidak memiliki sekurang-kurangnya 2 jenis SOP dari masing-masing pertanyaan yang dimaksud

TULISKAN KODE “1” JIKA “YA”, KODE “2” JIKA TIDAK

Pertanyaan 2a: Penggunaan alat laboratorium.

Cukup jelas

Pertanyaan 2b: Pemeliharaan alat

Segala kegiatan untuk menjaga sistem peralatan agar bekerja dengan baik sesuai standar, meliputi tata cara, jadwal pemeliharaan dan kalibrasi internal dan eksternal yang memiliki jangka waktu tertentu.

Pertanyaan 2c: Perbaikan alat

Usaha untuk mengembalikan kondisi dan fungsi dari suatu alat yang rusak pada kondisi semula yang dilakukan oleh teknisi.

Pertanyaan 2d: Penggunaan reagen

Reagen : Bahan kimia yang digunakan untuk pemeriksaan laboratorium klinik

Pertanyaan 2e: Penggunaan bahan habis pakai

Bahan Habis Pakai: bahan penunjang yang dipakai untuk pemeriksaan laboratorium klinik, seperti kapas, alkohol, spuit disposable, sarung tangan, masker, dll, yang hanya satu kali penggunaan.

Pertanyaan 3: Jenis ruangan

Kolom 1 : Jenis ruangan

Jenis ruangan yang **diobservasi** oleh enumerator yaitu :

- a. Gudang reagen
- b. Ruang pemeriksaan
- c. Ruang sterilisasi
- d. Lemari penyimpanan sampel

Kolom 2 : Ketersediaan alat pencatat suhu. Pilihan kode jawaban :

Kode 1 Ada Pilih kode 1 jika tersedia alat pencatat suhu di ruangan yang dimaksud

Kode 2 Tidak Pilih kode 2 jika tidak tersedia alat pencatat suhu di ruangan yang dimaksud

Jika jawaban berkode 2. Tidak → lanjut ke baris berikutnya

Kolom 3 : Pencatatan suhu.

Disertai dengan **cek dokumen** hasil pencatatan suhu. Pilihan kode jawaban :

Kode 1 Ya, rutin Pilih kode 1 jika pencatatan suhu **rutin** dilakukan **setiap hari** kerja dalam kurun waktu 1 bulan terakhir.

- Kode 2 Ya, tidak rutin Pilih kode 2 jika pencatatan suhu tidak rutin dilakukan setiap hari kerja dalam kurun waktu 1 bulan terakhir.
- Kode 3 Tidak Pilih kode 3 jika tidak dilakukan pencatatan suhu

Pertanyaan 4 : Uji kualitas reagen

Uji kualitas reagen adalah uji yang dilakukan untuk melihat ketelitian dan ketepatan reagen yang akan dipakai (disertai dengan **cek dokumen** hasil uji kualitas). Pilihan kode jawaban :

- Kode 1 Ya, semuanya Pilih kode 1 jika semua reagen yang akan dipakai dilakukan uji kualitas reagen.
- Kode 2 Ya, tidak semuanya Pilih kode 2 jika tidak semua reagen yang akan dipakai dilakukan uji kualitas reagen.
- Kode 3 Tidak ada Pilih kode 3 jika semua reagen yang akan dipakai tidak dilakukan uji kualitas reagen.

Lingkari kode yang dipilih dan pindahkan jawaban ke dalam kotak yang tersedia.

BLOK VIII. PROSES PELAYANAN LABORATORIUM (MUTU PELAYANAN)

Pertanyaan 1: Apakah memiliki pos sampling?

Pos sampling adalah tempat pelayanan laboratorium yang hanya melakukan pengambilan spesimen saja dan mengirim ke laboratorium induk. Berdasarkan Permenkes No. 411/Menkes/PerIII/2010 pasal 9 laboratorium klinik dilarang mendirikan pos sampel atau laboratorium pembantu.

Pilihan kode jawaban :

Kode 1 : Ya Pilih kode 1 jika ada laboratorium memiliki pos sampling

Kode 2 : Tidak Pilih kode 2 jika tidak ada pos sampling

Jika jawaban berkode 2. Tidak → lanjut ke Blok VIII.P3

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke kotak yang tersedia.

Pertanyaan 2 : Berapa jumlah pos sampling?

Cukup jelas. Tuliskan jumlah pos sampling dan pindahkan ke kotak yang tersedia.

Pertanyaan 3: Apakah ada pengambilan sampel luar gedung laboratorium?

Pengambilan sampel di luar gedung laboratorium adalah pengambilan sampel yang dilakukan luar gedung laboratorium dan tidak termasuk pengambilan di pos sampling. Contoh : pengambilan sampel ke rumah, perusahaan untuk kegiatan *Medical Check Up* (MCU) dll.

Pilihan kode jawaban :

Kode 1 : Ya Pilih kode 1 jika melakukan pengambilan sampel di luar gedung

Kode 2 : Tidak Pilih kode 2 jika tidak melakukan pengambilan sampel di luar gedung atau pengambilannya hanya di dalam gedung laboratorium saja.

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke kotak yang tersedia

Pertanyaan 4: Apakah memiliki daftar pemeriksaan yang dilakukan?

Daftar pemeriksaan adalah daftar yang memuat parameter atau jenis pemeriksaan yang dapat dikerjakan oleh laboratorium yang bersangkutan. (dibuktikan dengan adanya formulir permintaan pemeriksaan).

Pilihan kode jawaban :

Kode 1 : Ya Pilih kode 1 jika punya formulir permintaan pemeriksaan.

Kode 2 : Tidak Pilih kode 2 jika tidak punya formulir permintaan pemeriksaan.

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke kotak yang tersedia

Pertanyaan 5: Apakah mampu melakukan pemeriksaan untuk parameter di bawah ini?

Parameter pemeriksaan adalah kegiatan laboratorium dalam menerima atau melakukan pemeriksaan spesimen meliputi pemeriksaan hematologi, kimia klinik, urinalisa, feses, immunoserologi, mikrobiologi, parasitologi, patologi anatomi dan lainnya.

Untuk setiap sub pemeriksaan diawali dengan pertanyaan apakah dilakukan pemeriksaan untuk parameter yang dimaksud. Atau enumerator dapat meminta formulir pemeriksaan yang digunakan laboratorium, kemudian menanyakan sesuai kode jawaban dimulai dari kegiatan yang paling jarang/sedikit dilakukan laboratorium terkait parameter pemeriksaan.

Pilihan kode jawaban :

Kode 1 Ya memeriksa	Pilih kode 1 jika laboratorium melakukan pemeriksaan terhadap parameter yang dimaksud. Jika saat pengumpulan data, kondisi laboratorium sementara (minimal 1 tahun) tidak dapat melakukan pemeriksaan misalnya karena kerusakan alat, reagen habis tetap dinyatakan mampu .
Kode 2 Tidak memeriksa, tidak dirujuk	Pilih kode 2 jika laboratorium tidak memeriksa dan tidak merujuk pemeriksaan parameter yang dimaksud
Kode 3 Dikirim ke laboratorium induk	Pilih kode 3 jika laboratorium hanya melakukan pengambilan spesimen dan merujuk ke laboratorium induk / pusat.
Kode 4 Dirujuk ke laboratorium lain	Pilih kode 4 jika pemeriksaan dirujuk ke laboratorium lain
Kode 5 Dirujuk ke fasyankes lain	Pilih kode 5 jika pemeriksaan dirujuk ke laboratorium yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan lain. Misalnya: Laboratorium RS
Kode 6 Dirujuk ke Luar Negeri	Pilih kode 6 jika laboratorium mengirimkan spesimen ke laboratorium di luar negeri

A. Hematologi

Darah rutin: meliputi jenis pemeriksaan, yaitu: Hemoglobin (Hb), Hematokrit (Ht), hitung leukosit, hitung trombosit, dan hitung eritrosit.

Darah lengkap : Pemeriksaan darah lengkap meliputi pemeriksaan hematologi rutin (*Complete Blood Count/CBC*), laju endap darah (LED), dan hitung jenis leukosit.

Pewarnaan sitokimia: meliputi pewarnaan Sudan black, Periodic acid-Schiff (PAS), Terminal deoxynucleotidyl transferase (TdT), Leukocyte alkaline phosphatase (LAP), Tartrate-resistant acid phosphatase (TRAP) yeloperoxidase, Leukocyte spesifik esterase dan Leukocyte nonspecific esterase.

Beberapa parameter hematologi lainnya. Cukup jelas

B. Hemostasis : cukup jelas

C. Kimia klinik : cukup jelas

D. Elektrolit darah : cukup jelas

E. Protein : cukup jelas

F. Urinalisa : cukup jelas

Urin lengkap (10 parameter): Ph, Glukosa, Nitrit, keton, bilirubin, urobilinogen, Leukosit, eritrosit. protein, bakteri.

Beberapa parameter urinalisa lainnya. Cukup jelas

G. Feses

Analisa feses rutin: terdiri pemeriksaan makroskopik (dapat dilihat dengan mata telanjang: konsistensi, warna, darah, lendir). Pemeriksaan mikroskopik (hanya dapat

dilihat melalui mikroskop: leukosit, eritrosit, epitel, amilum, telur cacing dan amuba).
Pemeriksaan kimia: untuk mengetahui adanya Darah Samar, Urobilin, Urobilinogen, Bilirubin dalam feses / tinja

Beberapa parameter urinalisa lainnya. Cukup jelas

H. Immunoserologi : cukup jelas

I. Tumor Marker : cukup jelas

J. Mikronutrisi dan logam berat

Mikronutrisi: antara Vitamin A (retinol), Vitamin B kompleks: vitamin B1 (thiamin), vitamin B2 (riboflavin), vitamin B3 (niacin), vitamin B5 (asam pantotenat), Kelompok Vitamin B6: piridoksin, piridoksal, dan piridoksamin, vitamin B7 (biotin), vitamin B8 (asam adenilat), vitamin B9 (asam folat), vitamin B12 (kobalamin), Kolin, Inositol, Vitamin C (asam askorbat), Vitamin D, Vitamin E (tokoferol), Vitamin K, Biotin, Karotenoid: alfa karoten, beta karoten, kriptosantin, lutein, likopen, zeaksantin

Logam berat: Antara lain logam berat adalah Plumbum (Pb), Kadmium (Cd), dan Merkuri (Hg) dll

K. Molekuler : cukup jelas

L. Mikrobiologi dan parasitologi : cukup jelas

M. Pemeriksaan Patologi Anatomi

- 1) *Sitopatologi.* Pemeriksaan morfologi sel-sel cairan tubuh baik tanpa tindakan misalnya pap smear maupun dengan tindakan seperti FNAB, dll.
- 2) *Histopatologi.* Pemeriksaan morfologi jaringan tubuh dari sampel berupa jaringan operasi/biopsi,kerokan.
- 3) *Histokimia.* Metode untuk mendeteksi protein dalam sel suatu jaringan dengan menggunakan prinsip pengikatan antara antibody dan antigen pada jaringan hidup. Misalnya: CEA, cytokeratins, CD15, PSA, dll
- 4) *Potong beku.* Pemeriksaan potong beku untuk mengetahui histopatologi misalnya untuk menegakkan diagnosis tumor payudara
- 5) *Imunopatologi.* Pemeriksaan untuk mengetahui kelainan pada kekebalan tubuh, misalnya uji hipersensitifitas, reaksi autoimun, imonodefisiensi.
- 6) *Patologi molekuler.* Mempelajari dan mendiagnosa molekul yang menyusun berbagai organ dan jaringan tubuh.

N. Lain-lain : cukup jelas

**Pertanyaan 6: Apakah ada Standar Operasional Prosedur (SOP) (cek dokumen)
TULISKAN KODE “1” JIKA “YA”, KODE “2” JIKA TIDAK**

Pertanyaan 6a: Pemeriksaan laboratorium

Setiap jenis pemeriksaan laboratorium harus ada SOP atau Prosedur Kerja. Dibuktikan adanya dokumen SOP setiap jenis pemeriksaan laboratorium. Jika ada minimal 2 (dua) dokumen SOP/SPO per masing-masing bidang pemeriksaan yang mampu dikerjakan (hematologi, kimia darah, hemostatis, imunoserologi dst) dikatakan berkode 1 “YA” tersedia.

Pertanyaan 6.b Pemantapan Mutu Internal (PMI)

Adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh petugas laboratorium klinik itu sendiri yang ditunjuk untuk menjamin mutu pemeriksaan dan untuk mencegah terjadinya kesalahan serta mendeteksi sedini mungkin bila terjadi kesalahan, mulai dari pra analitik sampai

paska analitik (Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 605/Menkes/SK/VII/2008). Dibuktikan adanya SOP/SPO tentang pelaksanaan PMI. Jika ada minimal 2 (dua) dokumen SOP/SPO per masing-masing bidang pemeriksaan yang mampu dikerjakan (hematologi, kimia darah, hemostatis, imunoserologi dst) dikatakan berkode 1 “YA” tersedia.

Pertanyaan 6.c: Pemantapan Mutu Eksternal (PME)

Adalah kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak lain yang berwenang di luar laboratorium klinik secara berkala untuk memantau ketepatan dan ketelitian hasil pemeriksaan spesimen yang dikirim ke laboratorium klinik tersebut serta untuk menilai harmonisasi antar laboratorium klinik dalam bidang pemeriksaan yang ditentukan.(Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 605/Menkes/SK/VII/2008). Dibuktikan dengan SOP pelaksanaan PME

Pertanyaan 7. Pemantapan Mutu Internal (PMI) (cek dokumen)

Kolom 1 : Bidang

Sesuaikan PMI dari parameter pemeriksaan yang mampu dilakukan sesuai bidang pemeriksaan yaitu :

- a. Hematologi dan hemostasis
- b. Kimia klinik
- c. Imunoserologi
- d. Elektrolit darah dan protein
- e. Urinalisa dan feses
- f. Mikronutrisi dan logam berat
- g. Molekuler dan tumor marker
- h. Mikrobiologi dan parasitologi
- i. Patologi Anatomi
- j. Lain-lain

Kolom 2 : PMI dilaksanakan

PMI dilakukan sesuai jenis bidang pemeriksaan laboratorium.

Pilihan kode jawaban :

- Kode 1 Ya Pilih kode 1 jika melakukan PMI di laboratorium
- Kode 2 Tidak Pilih kode 2 jika tidak melakukan PMI di laboratorium

Jika pilihan jawaban berkode 2 → lanjut ke baris berikutnya

Kolom 3 : Evaluasi dilakukan terhadap hasil PMI

Pertanyaan ini bertujuan untuk melihat kegiatan evaluasi terhadap hasil PMI. (disertai cek **dokumen/catatan**)

Pilihan kode jawaban :

- Kode 1: Ya Pilih kode 1 jika hasil PMI di evaluasi. Misalnya: PMI Hematologi ada beberapa jenis parameter, bila ada minmal 3 parameter pemeriksaan dievaluasi→ ditulis” ada evaluasi”.
- Kode 2: Tidak Pilih kode 2 jika hasil PMI tidak dievaluasi

Pertanyaan 8: Pemeriksaan Pemantapan Mutu Eksternal (PME) (cek dokumen)

Kolom 1 : Bidang

Cukup jelas. Sama dengan jenis pemeriksaan pada PMI (nomor 7 kolom 1)

Kolom 2 : PME dilaksanakan

Pilihan kode jawaban :

Kode 1: Ya Pilih kode 1 jika PME dilakukan di tahun 2018

Kode 2: Tidak Pilih kode 2 jika PME tidak dilakukan di tahun 2018

Jika pilihan jawaban berkode 2 → lanjut ke baris berikutnya

Kolom 3 : Evaluasi terhadap hasil PME

Pertanyaan ini bertujuan untuk melihat kegiatan evaluasi terhadap hasil PME. (disertai telaah **dokumen/catatan**)

Pilihan kode jawaban :

Kode 1: Ya Pilih kode 1 jika dilakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan PME

Kode 2: Tidak Pilih kode 2 jika tidak dilakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan PME

Kolom 4 : Penyelenggara PME

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui penyelenggara PME

Kode 1. Pemerintah

Kode 2. Swasta/organisasi profesi

Kode 3. Luar negeri

Pilihan kode jawaban :

Kode 1: Pemerintah

Pilih kode 1 jika PME diselenggarakan oleh laboratorium pemerintah pusat/provinsi. Contoh : PME pemeriksaan mikroskopik TBC yang dilaksanakan BBLK

Kode 2: Swasta/organisasi profesi

Pilih kode 2 jika PME diselenggarakan oleh laboratorium swasta/organisasi profesi seperti ILKI, PDS Patklin

Kode 3: Luar negeri

Pilih kode 3 jika PME diselenggarakan oleh laboratorium luar negeri yang telah terstandarisasi.

Pertanyaan 9: Apakah ada uji profisiensi selain parameter yang dilakukan oleh PME?

Uji profisiensi adalah uji yang dilakukan oleh laboratorium dengan membandingkan hasil pemeriksaan terhadap bahan kontrol dengan laboratorium lainnya.

Pilihan kode jawaban :

Kode 1: Ya Pilih kode 1 jika melakukan uji profisiensi

Kode 2: Tidak Pilih kode 2 jika tidak melakukan uji profisiensi

Jika pilihan jawaban berkode 2 → lanjut ke BLOK IX

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke kotak yang tersedia

Pertanyaan 9a : Uji profisiensi dilakukan ke

Cukup jelas. Pilihan kode jawaban :

Kode 1. Laboratorium RS

Kode 2. Laboratorium di luar negeri

Kode 4. Antar laboratorium

Kode 8. Lainnya, selain jawaban 1,2 dan 4

Jika pilihan jawaban > 1 → jumlahkan kode yang sesuai

Pilih kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke kotak yang tersedia

Pertanyaan 9b : Hasil uji profisiensi

Pilihan kode jawaban :

Kode 1. Sesuai

Pilih kode 1 jika hasil uji banding dengan hasil pemeriksaan laboratorium tersebut sama atau beda sesuai toleransi yang bisa diterima.

Kode 2 Tidak sesuai

Pilih kode 2 jika hasil uji banding dengan hasil pemeriksaan laboratorium tersebut tidak sama atau toleransi tidak bisa di terima.

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke kotak yang tersedia

BLOK IX. MANAJEMEN

Pertanyaan 1: Apakah laboratorium menyusun rencana kerja?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah laboratorium secara rutin menyusun rencana kerja setiap tahunnya.

Pilihan kode jawaban :

Kode 1 Ya Pilih kode 1 jika laboratorium menyusun rencana kerja setiap tahunnya.

Kode 2 Tidak Cukup jelas

Jika pilihan jawaban berkode 2 → lanjut ke Blok IX.P3

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke kotak yang tersedia

Pertanyaan 2: Apakah laboratorium melakukan evaluasi kerja ?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah laboratorium secara rutin melakukan evaluasi setiap tahunnya.

Pilihan kode jawaban :

Kode 1 Ya Pilih kode 1 jika laboratorium melakukan evaluasi kerja.

Kode 2 Tidak Cukup jelas

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke kotak yang tersedia

Pertanyaan 3a: Apakah ada sistem pencatatan hasil laboratorium ?

Pertanyaan ini merupakan pertanyaan saringan yang bertujuan untuk mengetahui keberadaan sistem pencatatan hasil laboratorium.

Pilihan kode jawaban :

Kode 1 Ya Pilih kode 1 jika laboratorium memiliki sistem pencatatan hasil

Kode 2 Tidak Cukup jelas

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke kotak yang tersedia

Jika pilihan jawaban berkode 2 → lanjut ke Blok IX.P4

Pertanyaan 3b: Bagaimana sistem pencatatan hasil laboratorium?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui sistem pencatatan hasil di laboratorium. Setiap laboratorium klinik wajib melaksanakan pencatatan pelaksanaan kegiatan laboratorium dan menyimpan arsip mengenai: a) surat permintaan pemeriksaan; b) hasil pemeriksaan; c) hasil pemantapan mutu; d) hasil rujukan. Bila laboratorium memiliki sistem pencatatan hasil laboratorium maka apa jenis pencatatannya:

Kode 1: Manual (buku registrasi) Pilih kode 1 jika sistem pencatatan dilakukan secara manual ditulis di buku register

Kode 2: Komputerisasi Pilih kode 2 jika sistem pencatatan dilakukan secara komputerisasi

Kode 3: Keduanya/kombinasi Pilih kode 3 jika sistem pencatatan dilakukan secara manual dan komputerisasi

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke kotak yang tersedia

Jika pilihan jawaban berkode 1 → lanjut ke Blok IX.P4

Pertanyaan 3c : Apakah ada alat pemeriksaan laboratorium yang terhubung dengan komputer?

Bila laboratorium melakukan sistim pencatatan dengan komputerisasi, apakah sistim tersebut terhubung ke alat pemeriksaan laboratorium. Jika ada salah satu alat yang terhubung sudah dianggap ada.

Pilihan kode jawaban:

Kode 1 : Ya Pilih kode 1 jika sistim komputerisasi terhubung ke alat.

Kode 2 : Tidak Cukup jelas

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke kotak yang tersedia

Pertanyaan ke 4 : Sistim informasi yang ada di laboratorium

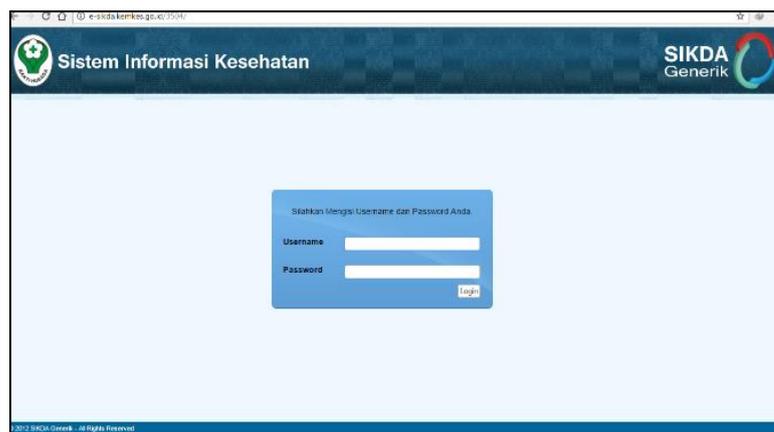
Tanyakan mengenai bentuk ketersediaan sistem pencatatan yang dilakukan di laboratorium. Petunjuk wawancara tanyakan **keberadaan** sistem pencatatan yang dimaksud terlebih dahulu (ada/tidak ada) kemudian jika ada tanyakan **bentuknya** (elektronik/manual/gabungan keduanya), dan tanyakan tentang **metodenya** (secara *online/offline*/ada namun tidak dipakai).

Kolom 1 : Jenis sistim informasi/pencatatan

Pertanyaan 4a : Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA)

Pertanyaan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi apakah laboratorium menggunakan SIKDA baik yang dikembangkan oleh Kemenkes (SIKDA Generik) maupun dikembangkan oleh perorangan atau perusahaan piranti lunak lainnya.

Aplikasi SIKDA adalah aplikasi sistem informasi kesehatan daerah yang berlaku secara nasional yang menghubungkan secara online dan terintegrasi seluruh puskesmas, rumah sakit, dan sarana kesehatan lainnya, baik itu milik pemerintah maupun swasta, dinas kesehatan kabupaten/kota, dinas kesehatan provinsi, dan kementerian kesehatan. Aplikasi SIKDA Generik dikembangkan dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan serta meningkatkan ketersediaan dan kualitas data dan informasi manajemen kesehatan melalui pemanfaatan teknologi informasi komunikasi (Pusdatin, 2011).



Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA)

Pertanyaan 4b : Surat Eligibilitas Peserta (SEP)

Dokumen BPJS yang digunakan untuk verifikasi kepesertaan BPJS secara online/manual. SEP bertujuan untuk mempermudah peserta memperoleh layanan kesehatan, khususnya di fasilitas kesehatan tingkat lanjutan. Selain itu, Cetak SEP berfungsi untuk memvalidasi dan melakukan claim ke BPJS untuk pasien yang melakukan pendaftaran di pelayanan dengan menggunakan asuransi BPJS.

BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

SURAT ELEGIBILITAS PESERTA

No. SEP	:	[REDACTED]	Peserta	:	PBI (APBN)
Tgl. SEP	:	04/04/2016	COB	:	
No. Kartu	:	0000973795138 No.MR [REDACTED]	Jrs.Rawat	:	Rawat Jalan
Nama Peserta	:	[REDACTED]	Kls.Rawat	:	Kelas III
Tgl.Lahir	:	01/05/1974			
Jrs.Kelamin	:	P			
Poli.Tujuan	:	Poli Obstetri/Gyn.			
Asal Faskes Tk. I	:	[REDACTED]			
Diagnosa Awal	:	Delivery by elective caesarean section	Pasien/ Keluarga Pasien		Petugas BPJS Kesehatan
Catatan	:				

*Saya Menyetujui BPJS Kesehatan menggunakan informasi Medis Pasien jika diperlukan
*SEP bukan sebagai bukti pengamatan peserta
Cetakan ke 1 - 4/5/2016 7:02:30 AM

Surat Eligibilitas Peserta (SEP)

Pertanyaan 4c : Luar Paket INA CBGs (Lupis)

Aplikasi yang digunakan untuk mengimput data tagihan klaim non paket INA CBGs (alkes), RITP dan Non Kapitasi di Faskes tingkat I.

Pertanyaan 4d: P-CARE (Primary Care)

Primary Care (P-care) BPJS kesehatan adalah aplikasi sistem informasi pelayanan pasien berbasis web yang disediakan oleh BPJS kesehatan diperuntukkan bagi para fasilitas kesehatan primer (FKTP) untuk memberikan kemudahan akses data ke server BPJS baik itu pendaftaran, penegakan, diagnosa, terapi hingga pelayanan laboratorium

Primary Care - BPJS
Please Login...

Username

Password

Login

[Ubah Password ?](#) [Lupa Password ?](#) ver. 1.5.6

Aplikasi P-care BPJS Kesehatan

Pertanyaan 4e : Lainnya.....

Jika laboratorium memiliki sistim informasi selain pertanyaan 4a-d, maka tuliskan nama sistim informasi yang digunakan pada titik-titik di pertanyaan 4.e. Contoh: SIPAMELA (Sistem Pemantapan Mutu Eksternal Laboratorium)

Kolom 2 : Ketersediaan Sistem Informasi (SI)

Pilihan kode jawaban :

Kode 1 Elektronik	Sistem pencatatan elektronik (disebut elektronik) merupakan sistem pencatatan informasi dengan menggunakan peralatan yang modern seperti komputer atau gadget lainnya
Kode 2 Elektronik dan Manual	Sistem pencatatan elektronik dan manual merupakan sistem pencatatan informasi yang menggabungkan kedua jenis yaitu bentuk elektronik dan manual (tuliskan tangan).
Kode 3 Manual	Sistem pencatatan manual (disebut juga konvensional) merupakan sistem pencatatan informasi yang secara langsung dituliskan tangan pada kertas/buku tanpa menggunakan peralatan yang modern seperti komputer atau gadget lainnya.
Kode 4 Tidak	Tidak ada sistem pencatatan yang dimaksud dalam kolom 1 di laboratorium.

Pilih kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke kotak yang tersedia

Jika jawaban berkode 3 ATAU kode 4 → dilanjutkan ke baris berikutnya

Kolom 3: Pencatatan SI

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi atau pencatatan yang digunakan di laboratorium (observasi aplikasi tersebut).

Pilihan kode jawaban :

Kode 1 Secara <i>Online</i>	Pilih kode 1 jika sistem informasi/aplikasi terhubung (terkoneksi) ke jaringan internet dan data yang diinputkan harus bersifat <i>real time</i> . Contoh kasus: laboratorium dapat mengirimkan data ke dinkes/instansi lain tanpa mengirimkan laporan fisik terlebih dahulu.
Kode 2 Secara <i>Offline</i>	<i>Pilih kode 2 jika sistem informasi/aplikasi</i> tidak terhubung (terkoneksi) ke jaringan Internet dan data yang diinputkan tidak harus bersifat <i>real time</i> . Contoh kasus: laboratorium harus mencetak (<i>print</i>) atau lewat flashdisk/CD/email <i>output</i> laporan dari sistem informasi sebelum mengirimkannya kepada dinkes/instansi lain.
Kode 3 Tidak dipakai	Pilih kode 3 jika laboratorium mempunyai sistem informasi/aplikasi namun tidak dipakai.

Pilih kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke kotak yang tersedia

Pertanyaan 5a : Apakah ada sistem pelaporan hasil laboratorium ?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui sistem pelaporan hasil laboratorium.

Kode 1: Ya Pilih kode 1 jika ada sistem pelaporan hasil laboratorium

Kode 2: Tidak Cukup jelas

Pilih salah satu jawaban yang sesuai dan pindahkan ke kotak yang tersedia.

Jika jawaban berkode 2 → Lanjut ke Blok IX.P6

Pertanyaan 5b : Bagaimana sistem pelaporan hasil laboratorium ?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui sistem pelaporan hasil laboratorium yang digunakan (manual/komputerisasi/kombinasi).

- | | |
|-----------------------------------|---|
| Kode 1 : Manual (buku registrasi) | Pilih kode 1 jika sistem pelaporan dengan cara manual dari buku registrasi. |
| Kode 2 : Elektronik | Pilih kode 2 jika sistem pelaporan dengan cara komputerisasi. |
| Kode 3 : Keduanya/kombinasi | Pilih kode 3 jika sistem pelaporan menggunakan cara manual dan komputerisasi. |

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke kotak yang tersedia

Jika jawaban berkode 1 → lanjut ke Blok IX.P6

Pertanyaan 6 : Bagaimana sistem pengarsipan hasil pemeriksaan ?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengarsipan hasil pemeriksaan yang digunakan oleh laboratorium klinik.

- | | |
|---------------------------------|---|
| Kode 1 Manual (buku registrasi) | Pilih kode 1 jika sistim pengarsipan dengan cara manual dengan buku registrasi. |
| Kode 2 Elektronik | Pilih kode 2 jika sistim pengarsipan dengan cara komputerisasi. |
| Kode 3 Keduanya/kombinasi | Pilih kode 3 jika sistim pengarsipan menggunakan cara manual dan komputerisasi. |

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke kotak yang tersedia

Pertanyaan 7: Apakah ada pencatatan dan pelaporan rekapan hasil pemeriksaan pasien laboratorium klinik?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan pencatatan dan pelaporan rekapan hasil pemeriksaan pasien laboratorium klinik. Pilih kode jawaban :

- | | |
|--------------|---|
| Kode 1 Ya | Pilih kode 1 jika ada pencatatan dan pelaporan rekapan hasil pemeriksaan pasien laboratorium klinik |
| Kode 2 Tidak | Cukup jelas |

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke kotak yang tersedia

Pertanyaan 8: Apakah mengirim laporan kegiatan bulanan ke Dinas Kesehatan setempat ?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah mengirim laporan kegiatan bulanan ke Dinas Kesehatan. Setiap laboratorium klinik wajib memberikan laporan secara berkala sekurang-kurangnya setiap 3 bulan kepada instansi pemberi izin mengenai kegiatan pelayanan sesuai kebutuhan. Wajib melaporkan hasil pemeriksaan laboratorium untuk penyakit yang berpotensi wabah dan kejadian luar biasa kepada dinas kesehatan kab/kota setempat dalam waktu kurang dari 24 jam sesuai ketentuan perundang-undangan

Pilih kode jawaban :

- | | |
|--------------|--|
| Kode 1 Ya | Pilih kode 1 jika laboratorium klinik secara berkala sekurang-kurangnya setiap 3 bulan kepada instansi pemberi izin mengenai kegiatan pelayanan. |
| Kode 2 Tidak | Cukup jelas |

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke kotak yang tersedia

Jika jawaban berkode 2 → lanjut ke Blok IX.P12

Pertanyaan 9: Apakah laporan kegiatan bulanan ke dinas kesehatan dilakukan secara rutin?

Kode 1: Rutin Pilih kode 1 jika laboratorium klinik mengirimkan laporan kegiatan bulanan atau sekurang-kurangnya setiap 3 bulan kepada instansi pemberi izin mengenai kegiatan pelayanan secara rutin

Kode 2 Tidak rutin Pilih kode 2 Cukup jelas. Misalnya: laporan dicatat per bulan namun dilaporkan setiap 12 bulan.

Pertanyaan 10: Apakah ada umpan balik laporan kegiatan bulanan dari Dinas Kesehatan?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui adanya laporan umpan balik yang dikirimkan oleh Dinas Kesehatan setempat ke laboratorium klinik kesehatan tentang penerimaan laporan sebagai wujud kegiatan pembinaan dan pengawasan.

Kode 1 Ya Pilih kode 1 jika ada umpan balik laporan dari dinas kesehatan setempat.

Kode 2 Tidak Cukup jelas

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke kotak yang tersedia

Jika jawaban berkode 2 → lanjut ke Blok IX.P12

Pertanyaan 11: Apakah umpan balik laporan kegiatan bulanan dari Dinas Kesehatan selalu ada? (telaah dokumen)

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui umpan balik yang dilakukan oleh dinas kesehatan. Pilihan kode jawaban:

Kode 1 Selalu Pilih kode 1 jika dinas kesehatan selalu memberikan umpan balik atas laporan yang disampaikan oleh laboratorium klinik.

Kode 2 Kadang kadang Pilih kode 2 jika dinas kesehatan tidak selalu (hanya kadang-kadang) memberikan umpan balik atas laporan bulanan dari laboratorium klinik.

Kode 3 Tidak pernah Kode 3 jika dinas kesehatan tidak pernah memberikan umpan balik atas laporan bulanan dari laboratorium klinik.

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke kotak yang tersedia.

Pertanyaan 12: Apakah dilakukan audit internal di tahun 2018?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan audit internal di tahun 2018. Audit Internal merupakan audit yang dilakukan oleh suatu organisasi terhadap dirinya sendiri, untuk memverifikasi kegiatan laboratorium dilakukan kontinyu sesuai persyaratan sistem manajemen, memeriksa kesesuaian semua kebijakan dalam panduan mutu dan dokumen lain yang terkait terhadap implementasinya diseluruh tingkatan kerja (meningkatkan kualitas manajemen dan mutu layanan laboratorium).

Pilihan kode jawaban:

Kode 1 Ya Pilih kode 1 jika laboratorium klinik di tahun 2018 melakukan audit internal.

Kode 2 Tidak Cukup jelas

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke kotak yang tersedia.

Pertanyaan 13a : Apakah dilakukan audit eksternal di tahun 2018?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan audit eksternal di tahun 2018. Audit eksternal merupakan audit yang dilakukan oleh pihak lain yang independen, untuk memperoleh masukan dari pihak di luar laboratorium terhadap pelayanan dan mutu laboratorium.

Pilihan kode jawaban:

Kode 1 Ya Pilih kode 1 jika laboratorium klinik di tahun 2018 melakukan audit eksternal.

Kode 2 Tidak Cukup jelas

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke kotak yang tersedia.

Jika jawaban kode 2 → lanjut ke Blok IX.P14

Pertanyaan 13b: Pihak yang melakukan audit eksternal (Jika pilihan >1 dijumlahkan)

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui pihak yang melakukan audit eksternal, jika di tahun 2018 dilakukan audit.

Kode 1: Dinas Kesehatan Provinsi/Kab

Kode 2: Komite Akreditasi Nasional (KAN)

Kode 4: Lainnya.....

Jika jawaban lebih dari 1(>1) di jumlahkan dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Pertanyaan 14: Berapa jumlah rata-rata kunjungan tiap bulan?

Tuliskan jumlah rata-rata kunjungan tiap bulan selama tahun 2018 di laboratorium.

Tuliskan jawaban yang sesuai kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Pertanyaan 15: Survei kepuasan pelanggan

Survei kepuasan pelanggan adalah survei yang dilakukan oleh pihak laboratorium ataupun pihak lain untuk menilai tingkat kepuasan pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan laboratorium.

Pertanyaan 15a: Apakah pernah dilakukan survei kepuasan pelanggan?

Cukup jelas

Pilihan kode jawaban:

Kode 1 Ya Pilih kode 1 jika dilakukan survei kepuasan pelanggan

Kode 2 Tidak Cukup jelas

Jika jawaban berkode 2 → lanjut ke Blok IX.P16

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke kotak yang tersedia.

Pertanyaan 15b: Apakah pernah dilakukan evaluasi survei kepuasan pelanggan?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui ada kegiatan evaluasi pasca survei kepuasan pelanggan.

Pilihan kode jawaban:

Kode 1 Ya Pilih kode 1 jika pernah dilakukan evaluasi hasil survei kepuasan pelanggan

Kode 2 Tidak Cukup jelas

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke kotak yang tersedia.

Pertanyaan 15c: Apakah ada tindak lanjut dari hasil survei kepuasan pelanggan?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui tindak lanjut dari hasil evaluasi survei kepuasan pelanggan yang telah dilakukan.

Pilihan kode jawaban:

Kode 1 Ya Pilih kode 1 jika ada tindak lanjut dari hasil evaluasi survei kepuasan pelanggan

Kode 2 Tidak Cukup jelas

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke kotak yang tersedia.

Pertanyaan 16. Keluhan pelanggan

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui adanya keluhan/ketidakpuasan yang dirasakan oleh pelanggan terhadap pelayanan di laboratorium.

Pertanyaan 16a : SOP penanganan keluhan pelanggan

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan SOP untuk menangani keluhan pelanggan terkait pelayanan di laboratorium.

Pilihan kode jawaban :

Kode 1 Ya Pilih kode 1 jika laboratorium memiliki SOP penanganan keluhan pelanggan

Kode 2 Tidak Cukup jelas

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke kotak yang tersedia.

Jika jawaban berkode 2 → lanjut ke Blok IX.P17

Pertanyaan 16b : Pencatatan keluhan

Cukup jelas.

Pilihan kode jawaban :

Kode 1 Ya Pilih kode 1 jika laboratorium memiliki pencatatan keluhan pelanggan

Kode 2 Tidak Cukup jelas

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke kotak yang tersedia.

Pertanyaan 16c: Hasil Penanganan

Cukup jelas.

Pilihan kode jawaban :

Kode 1 Ya Pilih kode 1 jika laboratorium memiliki data hasil penanganan keluhan pelanggan

Kode 2 Tidak Cukup jelas

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke kotak yang tersedia.

Pertanyaan 16d: Tindak lanjut

Cukup jelas.

Pilihan kode jawaban :

- | | |
|--------------|--|
| Kode 1 Ya | Pilih kode 1 jika ada tindak lanjut penanganan keluhan pelanggan |
| Kode 2 Tidak | Cukup jelas |

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke kotak yang tersedia.

Pertanyaan 16e: Evaluasi penanganan keluhan

Cukup jelas.

Pilihan kode jawaban :

- | | |
|--------------|---|
| Kode 1 Ya | Pilih kode 1 jika ada evaluasi pasca penanganan keluhan pelanggan |
| Kode 2 Tidak | Cukup jelas |

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke kotak yang tersedia.

Pertanyaan No 17 s/d 26 berkaitan dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Pertanyaan 17: Apakah ada tim K3?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan tim Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di laboratorium, untuk memelihara kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja. K3 juga melindungi rekan kerja, keluarga pekerja, konsumen, dan orang lain yang juga mungkin terpengaruh kondisi lingkungan kerja.

Pilihan kode jawaban :

- | | |
|-------------------------|---|
| Kode 1 Ada, aktif | Pilih kode 1 jika ada dokumen SK pengangkatan tim K3 dan dokumentasi kegiatan yang dilakukan oleh K3. |
| Kode 2 Ada, tidak aktif | Pilih kode 2 jika ada dokumen SK pengangkatan tim K3, tetapi tidak ada kegiatan K3 yang dilakukan seperti vaksinasi hepatitis, pelatihan pemadaman api/tanggap bencana, dll |
| Kode 3 Tidak ada | Pilih kode 3 jika tidak ada tim K3, SK maupun dokumentasi. |

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke kotak yang tersedia.

Pertanyaan 18: Jenis Alat Pelindung Diri (APD)

Kolom 1 : Jenis alat Pelindung Diri

- Sarung tangan:** Sarung tangan (*glove*) yang terbuat dari karet yang dilapisi dengan bedak di lapisan dalam atau sarung tangan steril yang berwarna biru dan tidak terdapat bedak. Sarung tangan di laboratorium berfungsi untuk melindungi tangan dari api, suhu panas dan dingin, radiasi, arus listrik, tergores benda tajam/kasar dan juga melindungi tangan dari kontak biologis atau bahan kimia dan infeksi virus atau bakteri.
- Masker:** Masker berfungsi untuk melindungi saluran pernafasan dan pencernaan dari bahaya bahan kimia atau agen penyakit infeksius (virus, bakteri, parasite) agar tidak terhirup dan tertelan. Risiko yang paling sering terkena adalah terhirup karena kita harus terus bernapas saat berada di tempat yang banyak bahan kimia berbahaya dan atau saat menangani agen penyakit infeksius yang mudah tertular.
- Gowns/Apron/Baju lab/Jas Lab:** Jas laboratorium atau yang sering disingkat jas lab adalah salah satu alat pelindung diri (APD) yang wajib digunakan oleh petugas

laboratorium. Jas lab berfungsi sebagai pelindung agar para pemakainya terhindar dari paparan atau percikan bahan kimia maupun zat kontaminan yang berbahaya.

- d. **Goggles:** Goggle merupakan kacamata pelindung yang menutupi area disekitar mata, terutama mukosa mata yang berfungsi untuk melindungi mata/wajah dari debu dan percikan bahan kimia cair atau reagen atau agen penyakit infeksius (terutama virus) yang dapat menular ke manusia melalui mukosa mata.



Gambar Goggle

- e. **Alas kaki/sepatu tertutup.**

Cukup jelas

- f. **Lainnya.** Tuliskan jika ditemukan APD lainnya

Kolom 2 : Ketersediaan.

Pilih kode jawaban:

Kode 1 Ada

Pilih kode 1 jika tersedia APD untuk melakukan kegiatan di dalam laboratorium

Kode 2 Tidak

Pilih kode 2 jika tidak tersedia APD

Jika jawaban berkode 2 → lanjut ke baris berikutnya

Kolom 3 : Alat dipakai

Kode 1: Ya

Pilih kode 1 jika APD dipakai saat bekerja di dalam laboratorium

Kode 2: Tidak

Pilih kode 2 jika APD tidak dipakai atau kadang-kadang dipakai saat bekerja di dalam laboratorium

Pertanyaan 19: Apakah ada Alat Pemadam Api Ringan (APAR)?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan APAR di laboratorium yang berfungsi untuk memadamkan api skala ringan. Dalam K3, APAR merupakan peralatan wajib yang harus dilengkapi oleh setiap laboratorium dalam mencegah terjadinya kebakaran yang dapat mengancam petugas (**disertai observasi tanggal kedaluwarsa atau keterangan tanggal kapan harus diisi kembali**).

Pilihan kode jawaban:

Kode 1: Ada, belum kedaluwarsa

Pilih kode 1 jika ada APAR dan tercantum tanggal kedaluwarsa (belum *expired*)

Kode 2: Ada, sudah kedaluwarsa

Cukup jelas

Kode 3: Tidak ada

Cukup jelas

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Pertanyaan 20 : Apakah ada kotak obat P3K di laboratorium

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan kotak obat P3K di laboratorium. Kegunaan dari obat P3K untuk memudahkan pelaksanaan pertolongan pertama di laboratorium bila terjadi kecelakaan. Isi kotak obat P3K antara lain:

1. Kain kasa steril
2. Pembalut dari berbagai ukuran
3. Kapas
4. Alat pencuci mata
5. Gunting
6. Peniti
7. Povidon iodine
8. Obat gosok
9. Natrium Hidrocarbonat (NaHCO₃) 1%
10. Asam cuka 1%
11. Salep Liverten
12. Salep Boor

Pilhan kode jawaban :

Kode 1 Ada, lengkap

Pilih kode 1 jika minimal 1 set (isi kotak P3K minimal kain kasa, kapas, plester, gunting, betadin, alcohol)

Kode 2 Ada, tidak lengkap

Cukup jelas

Kode 3 Tidak Ada

Cukup jelas

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Pertanyaan 21 : Apakah ada spill kit di laboratorium?

Pertanyaan ini untuk mengetahui keberadaan spill kit di laboratorium. Spill kit adalah seperangkat alat yang digunakan untuk menangani jika terjadi tumpahan cairan tubuh pasien seperti darah, muntah, atau bahan infeksius lainnya, cairan kimia agar tidak membahayakan semua pekerja dan lingkungan sekitarnya (**disertai observasi**).

Contoh spill kit



Medical Spill Kit



Chemical Spill Kit

Pertanyaan 24: Apakah ada data kecelakaan kerja selama tahun 2018 yang disebabkan?

TULISKAN KODE “1” JIKA “YA”, KODE “2” JIKA TIDAK

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui berbagai kecelakaan kerja di laboratorium saat sedang melaksanakan pekerjaan di dalam laboratorium selama kurun waktu tahun 2018 yang **disebabkan oleh** :

- a. Tertusuk benda tajam : tertusuk benda yang memiliki sudut tajam atau runcing yang dapat menusuk, memotong, melukai kulit seperti jarum suntik (baru atau bekas pakai), scalpel, gunting atau benang kawat.
- b. Terkena tumpahan bahan kimia berbahaya : Bahan kimia yang dapat menyebabkan iritasi, korosif, keracunan dan bahaya lain yang memungkinkan gangguan kesehatan bagi orang yang terkena.
- c. Terkena tumpahan bahan infeksius : Bahan infeksius yang dapat menulari operator yang bekerja di dalam laboratorium, seperti sampel darah atau sputum yang mengandung bibit penyakit, seed virus, dll
- d. Kebakaran : Cukup Jelas
- e. Sengatan listrik : Cukup Jelas
- f. Gempa : Cukup Jelas
- g. Ledakan : Cukup Jelas
- h. Lainnya : Jika terdapat penyebab yang belum disebutkan pada poin a-g

Pertanyaan 25a: Apakah ada petunjuk arah evakuasi?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan petunjuk arah evakuasi. Arah evakuasi adalah tanda/rambu/petunjuk yang jelas menuju tempat berkumpul di ruang terbuka yang aman pada keadaan darurat atau bencana, misal kebakaran.

Pilihan kode jawaban :

Kode 1 Ya Pilih kode 1 jika ada tanda arah evakuasi yang terpampang di dinding.

Kode 2 Tidak Cukup jelas

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

Pertanyaan 25b : Apakah ada pintu darurat?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan pintu darurat. Pintu darurat adalah pintu yang hanya bisa dibuka dari dalam, digunakan hanya pada keadaan darurat untuk menuju tempat evakuasi.

Pilihan kode jawaban:

Kode 1 Ya Pilih kode 1 jika tersedia pintu darurat

Kode 2 Tidak Cukup jelas

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

Pertanyaan 25c : Apakah ada titik kumpul?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui lokasi titik kumpul. Titik kumpul merupakan titik dimana setiap penghuni gedung berkumpul dengan penghuni lainnya, biasanya letak posisi ini berada di tempat terbuka seperti lapangan atau tempat parkir.

Pilihan kode jawaban:

Kode 1 Ya Pilih kode 1 jika tersedia tempat titik kumpul disertai tulisan titik kumpul sesuai arah jalur evakuasi

Kode 2 Tidak Cukup jelas

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

Pertanyaan 26a: Apakah ada program pemeriksaan kesehatan berkala/*Medical Check Up* (MCU) bagi petugas di laboratorium setiap tahun?

Pemeriksaan kesehatan bagi petugas laboratorium yang dilakukan **setiap setahun sekali** untuk menemukan gangguan kesehatan secara dini.

Pilihan kode jawaban:

- | | |
|--------------------------------|--|
| Kode 1 Ada, dilaksanakan | Pilih kode 1 jika ada program MCU dan dilaksanakan secara teratur |
| Kode 2 Ada, tidak dilaksanakan | Pilih kode 2 jika ada program MCU, tetapi tidak dilaksanakan atau tidak teratur dilaksanakan |
| Kode 3 Tidak ada | Pilih kode 3 jika tidak ada program MCU di laboratorium |

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

Pertanyaan 26b: Apakah ada program vaksinasi hepatitis B bagi petugas di laboratorium?

Program perlindungan pada pekerja laboratorium klinik dengan memberikan vaksin hepatitis B bagi yang belum pernah terinfeksi hepatitis B atau sebagai *booster*.

- | | |
|--------------------------------|---|
| Kode 1 Ada, dilaksanakan | Pilih kode 1 jika ada program vaksinasi Hepatitis B dan dilaksanakan |
| Kode 2 Ada, tidak dilaksanakan | Pilih kode 2 jika ada program Vaksinasi Hepatitis B tapi tidak dilaksanakan |
| Kode 3 Tidak ada | Pilih kode 3 jika tidak ada program vaksinasi Hepatitis B di laboratorium |

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

Pilihan kode jawaban:

- Kode 1 : Ya Pilih kode 1 jika laboratorium memiliki SOP pemeriksaan HIV.
- Kode 2 : Tidak Cukup jelas

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

Pertanyaan 1d : Apakah melakukan *informed consent* pemeriksaan HIV?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui sebelum pemeriksaan anti HIV dilakukan persetujuan (*inform consent*). *Inform consent* merupakan suatu tindakan pemeriksaan laboratorium HIV yang diberikan oleh pasien/klien atau wali/pengampu setelah mendapatkan dan memahami penjelasan yang diberikan secara lengkap oleh petugas kesehatan tentang tindakan medis yang akan dilakukan terhadap pasien atau klien tersebut (Permenkes No. 74 Tahun 2014).

Pilihan kode jawaban:

- Kode 1: Ya Pilih kode 1 jika melakukan *inform consent* sebelum pemeriksaan anti HIV
- Kode 2 : Tidak Cukup jelas

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

Pertanyaan 1e: Apakah melaksanakan pemantapan mutu internal (PMI)

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui laboratorium melaksanakan pemantapan mutu internal (PMI) dalam rangka memelihara dan menjamin kualitas hasil pemeriksaan diagnostik HIV.

Pilih kode jawaban:

- Kode 1: Ya Pilih kode 1 jika laboratorium melakukan PMI pemeriksaan HIV
- Kode 2: Tidak Cukup jelas

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

Pertanyaan 1f : Apakah melaksanakan pemantapan mutu eksternal (PME)

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui laboratorium melaksanakan pemantapan mutu eksternal (PME) dalam rangka memelihara dan menjamin kualitas hasil pemeriksaan diagnostik HIV.

Pilih kode jawaban:

- Kode 1: Ya Pilih kode 1 jika laboratorium melakukan PME pemeriksaan HIV
- Kode 2: Tidak Cukup jelas

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

Pertanyaan 1g: Apakah mempunyai konselor yang terlatih?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan konselor HIV di laboratorium. Konselor HIV adalah petugas yang memberikan konseling tentang HIV dan telah terlatih.

Pilih kode jawaban

Kode 1 : Ya Pilih kode 1 jika laboratorium mempunyai konselor HIV yang terlatih
Kode 2 : Tidak Cukup jelas

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

Pertanyaan 1h: Apakah melakukan konseling pra pemeriksaan?

Konseling pra pemeriksaan adalah diskusi antara konselor dengan klien dalam kerangka Konseling dan tes HIV secara sukarela (KTS) yang bertujuan menyiapkan klien menjalani tes HIV dan membantu klien memutuskan akan tes atau tidak. Konseling pra tes bisa dilakukan secara individu maupun kelompok (5-10 orang).

Pilihan kode jawaban:

Kode 1 : Ya Pilih kode 1 jika melakukan konseling pra pemeriksaan
Kode 2 : Tidak Cukup jelas

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

Pertanyaan 1i: Apakah melakukan konseling pasca pemeriksaan?

Konseling pasca pemeriksaan adalah diskusi antara konselor dengan klien atau antara pemberi Pelayanan kesehatan dengan pasien, bertujuan menyampaikan hasil tes HIV klien serta membantu pasien/klien beradaptasi dengan hasil tesnya.

Pilihan kode jawaban:

Kode 1 : Ya Pilih kode 1 jika melakukan konseling pasca pemeriksaan
Kode 2 : Tidak Cukup jelas

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

Pertanyaan 1j: Metode pemeriksaan yang dipakai

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui metode/teknik pemeriksaan HIV yang dipakai:

- 1) *Rapid test*: tes cepat (kurang dari 30 menit), sederhana, tidak invasif dan digunakan untuk mendeteksi antibodi.
- 2) ELISA (*Enzym Immunoassay*): mengukur adanya antigen dan antibodi yang dilakukan secara manual
- 3) Western blot: merupakan tes untuk mengkonfirmasi diagnosis HIV positif. Prinsip kerjanya adalah memisahkan protein dan mendeteksi spesifik protein (antibodi HIV) yang mengindikasikan infeksi HIV.
- 4) PCR (*Polymerase Chain Reaction*): mendeteksi awal infeksi sebelum terbentuk antibodi HIV, dengan mendeteksi RNA sehingga lebih akurat.

Pilihan kode jawaban :

Kode 1 : Ya Cukup jelas
Kode 2: Tidak Cukup jelas

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

Pilihan kode jawaban:

- Kode 1: Ya Pilih kode 1 jika laboratorium memiliki tenaga yang sudah dilatih TCM
Kode 2: Tidak Cukup jelas

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

Pertanyaan 2e: Apakah melaksanakan pemantapan mutu internal (PMI)

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penjaminan mutu pemeriksaan TBC dilakukan dengan pemantapan mutu internal.

Pilihan kode jawaban:

- Kode 1: Ya Pilih kode 1 jika laboratorium melakukan PMI pemeriksaan TBC
Kode 2: Tidak Cukup jelas

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

Pertanyaan 2f: Apakah melaksanakan pemantapan mutu eksternal (PME)

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penjaminan mutu pemeriksaan TBC dilakukan dengan pemantapan mutu eksternal.

Pilihan kode jawaban:

- Kode 1 : Ya Pilih kode 1 jika laboratorium melakukan PME pemeriksaan TBC.
Kode 2 : Tidak Cukup jelas

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

Pertanyaan 2g: Apakah melakukan pemeriksaan spesimen Sewaktu-Pagi-Sewaktu (SPS) atau pagi sewaktu (PS)?

Cukup jelas.

Pilihan kode jawaban:

- Kode 1: Ya Pilih kode 1 jika laboratorium melakukan pemeriksaan spesimen Sewaktu-Pagi-Sewaktu (SPS) atau pagi sewaktu (PS)
Kode 2: Tidak Cukup jelas

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

Pertanyaan 2h: Apakah membuat pencatatan dan pelaporan untuk program TBC Paru di tahun 2018 ?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui pencatatan dan pelaporan untuk program TBC yang dilakukan oleh laboratorium sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan dilakukan pelaporan secara berjenjang setiap 1 bulan.

Pilihan kode jawaban:

- Kode 1: Ya Pilih kode 1 jika laboratorium membuat pencatatan dan pelaporan program TBC paru tahun 2018 dan dilaporkan secara berjenjang setiap bulan.
Kode 2: Tidak Cukup jelas

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

Pertanyaan 2i: Jumlah spesimen BTA positif per bulan berdasarkan laporan tahun 2018

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui jumlah rata-rata kasus TBC per bulan berdasarkan laporan tahun 2018.

Tuliskan jumlah kasus dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

Pertanyaan 2j: Apakah dilaporkan ke dinas kesehatan setempat bila ada yang BTA positif?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui adanya pelaporan kasus BTA positif ke dinas kesehatan setempat.

Pilihan kode jawaban:

Kode 1: Ya Pilih kode 1 jika laboratorium melaporkan BTA positif ke dinas kesehatan setempat

Kode 2 : Tidak Cukup jelas

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

Pertanyaan 2k: Apakah ada supervisi dari Dinas Kesehatan setempat?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui supervisi yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi dan Dinas Kesehatan Kab/kota sesuai tugas, fungsi dan kewenangan masing-masing dalam rangka pembinaan dan pengawasan.

Pilihan kode jawaban:

Kode 1: Ya Pilih kode 1 jika ada supervisi dari dinas kesehatan setempat terkait program DOTS

Kode 2: Tidak Cukup jelas

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

Pertanyaan 3: Malaria

Pertanyaan 3a: Apakah memiliki tenaga yang sudah dilatih untuk melakukan pemeriksaan malaria?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan petugas yang sudah mendapatkan pelatihan pemeriksaan malaria.

Pilihan kode jawaban :

Kode 1: Ya Pilih kode 1 jika laboratorium memiliki petugas yang sudah dilatih pemeriksaan malaria

Kode 2 : Tidak Cukup jelas

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

Pertanyaan 3b: Apakah memiliki standar prosedur operasional (SPO)?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan SOP pemeriksaan malaria di laboratorium.

Pilihan kode jawaban :

Kode 1: Ya Pilih kode 1 jika laboratorium memiliki SOP pemeriksaan malaria.

Kode 2 : Tidak Cukup jelas

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

Pertanyaan 3c : Metode pemeriksaan yang dilakukan

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui metode/teknik pemeriksaan malaria yang dipakai:

1) Rapid Diagnostic Test (RDT). Cukup jelas

Pilihan kode jawaban :

Kode 1: Ya Pilih kode 1 jika laboratorium melakukan pemeriksaan RDT

Kode 2: Tidak Cukup jelas

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

2) Pemeriksaan mikroskopis

Pemeriksaan mikroskop dengan membuat sediaan darah tebal dan tipis

Pilihan kode jawaban :

Kode 1: Ya Pilih kode 1 jika laboratorium melakukan pemeriksaan mikroskopis darah tebal dan tipis

Kode 2: Tidak Cukup jelas

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

3) PCR atau setara squensing DNA?

Pemeriksaan dengan *Polymerase Chain Reaction* (PCR) atau setara dengan squensing DNA

Pilihan kode jawaban :

Kode 1: Ya Pilih kode 1 jika laboratorium melakukan PCR untuk malaria

Kode 2 : Tidak Cukup jelas

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

Pertanyaan 3d: Apakah melakukan pemantapan mutu internal (PMI)

Pemeriksaan ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan PMI dalam rangka memelihara dan menjamin kualitas hasil pemeriksaan sesuai ketentuan undang-undang.

Pilihan kode jawaban :

Kode 1: Ya Pilih kode 1 jika laboratorium melakukan PMI pemeriksaan malaria

Kode 2: Tidak Cukup jelas

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

Pertanyaan 3e: Apakah melakukan pemantapan mutu eksternal (PME)

Pemeriksaan ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan PME dalam rangka memelihara dan menjamin kualitas hasil pemeriksaan sesuai ketentuan undang-undang.

Pilihan kode jawaban :

Kode 1: Ya Pilih kode 1 jika laboratorium melakukan PME pemeriksaan malaria
Kode 2: Tidak Cukup jelas

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

Pertanyaan 3f: Apakah membuat pencatatan dan pelaporan untuk program malaria?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui pencatatan dan pelaporan untuk program malaria yang dilakukan oleh laboratorium sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, tiap bulan.

Pilihan kode jawaban :

Kode 1: Ya Pilih kode 1 jika laboratorium membuat pencatatan dan
 pelaporan untuk program malaria.
Kode 2: Tidak Cukup jelas

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

Pertanyaan 3g: Jumlah kasus positif malaria per bulan berdasarkan laporan tahun 2018

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui jumlah kasus positif malaria per bulan berdasarkan laporan tahun 2018.

Tuliskan jumlah kasus dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

Pertanyaan 3h: Apakah sediaan malaria positif dilaporkan ke Dinas Kesehatan ?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui pelaporan malaria positif ke Dinas Kesehatan.

Pilihan kode jawaban :

Kode 1: Ya Pilih kode 1 jika laboratorium melaporkan malaria positif ke Dinas
 Kesehatan
Kode 2: TidakCukup jelas

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

Pertanyaan 3i : Apakah ada supervisi dari Dinas Kesehatan setempat?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui supervisi yang dilakukan, Dinas Kesehatan Provinsi dan Dinas Kesehatan Kab/kota sesuai tugas, fungsi dan kewenangan masing-masing dalam rangka pembinaan dan pengawasan.

Pilihan kode jawaban:

Kode 1: Ya Pilih kode 1 jika ada supervisi dari Dinas Kesehatan setempat
Kode 2: TidakCukup jelas

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

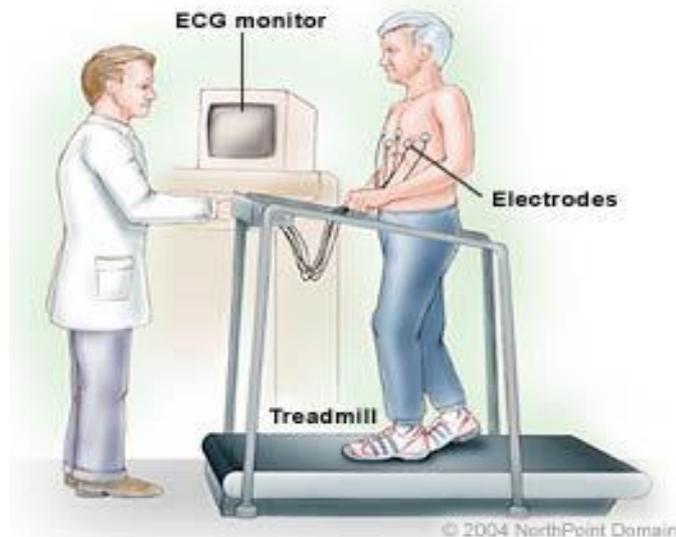
BLOK XI. PEMERIKSAAN NON-LABORATORIUM

Kolom 1 : Jenis pemeriksaan Non laboratorium.

1. **Pemeriksaan Radiologi:** pemeriksaan dengan menggunakan teknologi sinar rontgen.
2. **Pemeriksaan audiometri:** pemeriksaan untuk menentukan ambang batas pendengaran dalam ruang kedap suara dengan menggunakan alat audiometer.

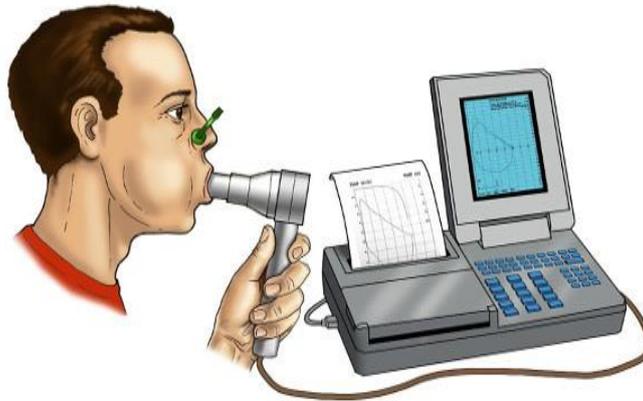


3. **Pemeriksaan Elektrokardiogram (EKG):** pemeriksaan yang bertujuan untuk merekam aktifitas medan listrik jantung berbentuk grafik dalam waktu tertentu.
4. **Pemeriksaan treadmill:** pemeriksaan non invasif yang bertujuan untuk mendiagnosa adanya kelainan jantung dengan memberikan pembebanan latihan.

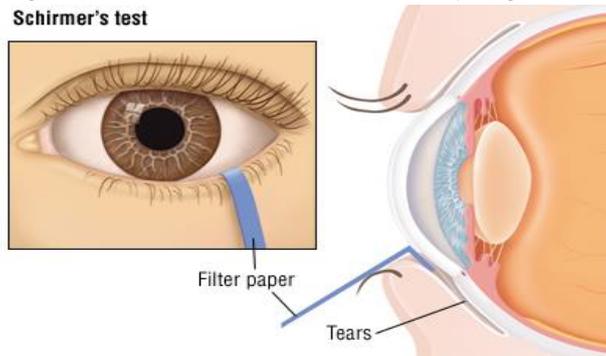


5. **Pemeriksaan Ultrasonogram (USG):** prosedur pemeriksaan yang menggunakan gelombang suara tinggi yang dipantulkan ke tubuh pasien untuk mendapatkan gambaran organ didalamnya dalam bentuk gambar yang dapat dilihat di layar monitor atau dicetak.

6. **Spirometri:** metode pemeriksaan untuk mengevaluasi fungsi paru dan mendiagnosis kondisi paru-paru. dapat digunakan untuk mendiagnosis penyakit pada sistem pernapasan seperti asma, penyakit paru obstruktif kronik (PPOK), asma, fibrosis paru, emfisema, dan bronkitis kronik.



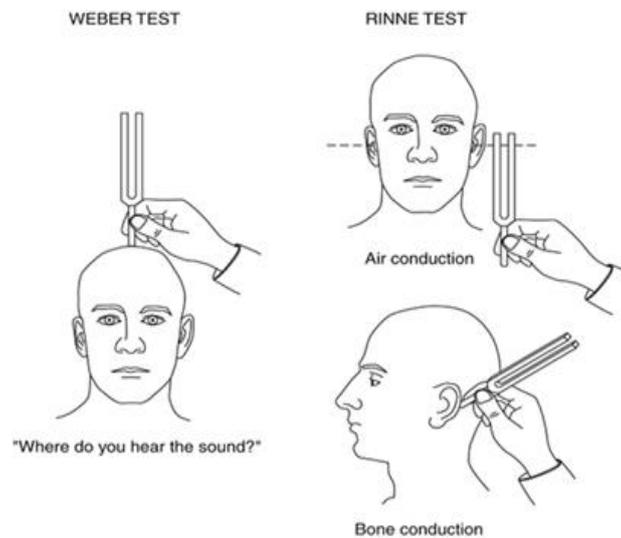
7. **Tes schirmer:** tes untuk memeriksa apakah mata dapat memproduksi air mata yang cukup untuk tetap cukup membasahinya. Tes ini digunakan bila seorang pasien mengalami kekeringan mata atau produksi air mata yang berlebihan.



8. **Pemeriksaan optalmoscopi:** tes yang dilakukan dokter untuk memeriksa bagian belakang dan dalam mata (fundus), termasuk cakram optik, retina, dan pembuluh darah.



9. **Rinne test:** tes pendengaran yang dilakukan untuk mengevaluasi suara pendengaran dengan membandingkan persepsi suara yang dihantarkan oleh konduksi udara dengan konduksi tulang melalui mastoid.
10. **Schwabach tes:** Tes ini digunakan untuk membandingkan penghantaran bunyi melalui tulang penderita dan pemeriksa.
11. **Weber test:** tes untuk mengevaluasi gangguan pendengaran konduktif dan sensori neural. Hasil tes Rinne harus dibandingkan dengan tes Weber untuk mendeteksi gangguan pendengaran sensorineural.



Pertanyaan 9, 10 dan 11 menggunakan alat garputala

12. **Endoskopi:** sebuah prosedur pemeriksaan yang bertujuan untuk melihat kondisi organ tubuh tertentu secara visual, dengan menggunakan alat khusus yang disebut endoskop. Selain untuk pemeriksaan, endoskopi juga dapat digunakan sebagai prosedur pembedahan.



13. **Lainnya.....**, selain pemeriksaan diatas (Pertanyaan no 1-12)

Kolom 2 : Pemeriksaan

- Kode 1: Ada dikerjakan Pilih kode 1 jika ada pemeriksaan dan dikerjakan di laboratorium
- Kode 2: Ada, dirujuk Pilih kode 2 jika ada pemeriksaan tapi dirujuk atau dikerjakan oleh fasilitas kesehatan lainnya.
- Kode 3: Tidak Pilih kode 3 jika tidak ada pemeriksaan

Jika jawaban berkode 3 pada kolom 2 → lanjut ke baris berikutnya

Kolom 3 : Pembaca dan Pemberi ekspertise

cukup jelas

- Kode 1. Dokter spesialis Radiologi : untuk pemeriksaan radiologi
- Kode 2. Dokter spesialis THT : untuk pemeriksaan audiometri, rhinne test, schwabach, dan weber test
- Kode 3. Dokter spesialis jantung : untuk pemeriksaan EKG, treadmill
- Kode 4. Dokter spesialis paru : untuk spironometri
- Kode 5. Dokter spesialis mata : untuk pemeriksaan schimer, ophthalmoscopi
- Kode 6. Dokter spesialis penyakit dalam : untuk USG, endoskopi
- Kode 7. Dokter spesialis lain
- Kode 8. Dokter umum
- Kode 9. Lainnya

Pilih salah satu kode jawaban dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

BLOK XII PENDAPATAN DAN BELANJA LABORATORIUM

Pertanyaan 1: Total pendapatan laboratorium tahun 2018

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui total pendapatan laboratorium yang berasal dari dana JKN selama tahun 2018.

Tuliskan jumlah total (dalam rupiah) realisasi belanja laboratorium selama periode 1 tahun. Mulai 1 Januari s/d Desember 2018 pada kotak yang telah disediakan. Pengisian dimulai dari kotak paling belakang dan biarkan kosong kotak yang tidak terisi

Contoh

2 5 . 0 0 0 . 0 0 0 . 0 0 0

Pertanyaan 2 : Total belanja laboratorium tahun 2018

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui jumlah total realisasi belanja laboratorium pada tahun 2018.

Tuliskan jumlah total (dalam rupiah) realisasi belanja laboratorium selama periode 1 tahun. Mulai 1 Januari s/d Desember 2018 pada kotak yang telah disediakan. Pengisian dimulai dari kotak paling belakang dan biarkan kosong kotak yang tidak terisi

Contoh:

Total realisasi belanja Laboratorium A selama periode tahun 2018 adalah Rp. 10.000.000.000, maka salin/tuliskan ke dalam kotak yang tersedia seperti berikut:

1 0 . 0 0 0 . 0 0 0 . 0 0 0